

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 K LAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

SINTIAMULYANTI

NIM.2017401052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM JUR
USAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSI
TAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Metode Yanbu’a di MI Ma’arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Maret 2024

Saya yang menyatakan


METERA
TEMPEL
3AKX656312055

Sintia Mulyanti

NIM. 2017401052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 K LAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)**

yang disusun oleh Sintia Mulyanti (NIM 2017401052) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 18 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang dewan penguji skripsi.

Purwokerto, 24 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang

Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429199903 1 001

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307199303 1 005

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Sintia Mulyanti
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "Implementasi Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka.)"

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 17 Maret 2024
Pembimbing


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 K LAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)**

Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang implementasi metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : 1) Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading (Perspektif Kurikulum Merdeka) ? Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tahap Perencanaan yakni menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja atau penilaian peserta didik. 2) Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap akhir. 3) Tahap Evaluasi dilakukan dalam rangka untuk menguji peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang telah dilalui, serta dapat melihat kemampuan setiap peserta didik baik yang sudah menguasai maupun yang belum, sehingga seorang guru/tutor dapat mengambil sebuah keputusan yang bijak berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Yanbu'a, Kurikulum Merdeka.

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)**

Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052

ABSTRACT

This thesis discusses the implementation of the Yanbu'a Method at MI Ma'arif NU 1 Klapagading, Wangon District, Banyumas Regency (Independent Curriculum Perspective). The method used in this research is qualitative. This research is intended to answer the problems: 1) How is the implementation the Yanbu'a method at MI Ma'arif NU 1 Klapagading? The results of the research show that: 1) The Planning Stage, namely preparing a Learning Implementation Plan (RPP) by determining learning objectives, learning materials, learning methods, media tools and learning resources, steps for learning activities, learning implementation time, worksheets or student assessments . 2) The implementation of learning consists of three stages, namely the opening stage, the core stage and the final stage. 3) The Evaluation Stage is carried out in order to test students in following the implementation of the learning that has been passed, and to see the abilities of each student, whether they have mastered it or not, so that a teacher/tutor can make a wise decision based on the abilities possessed by the teacher. every student.

Keywords: Implementation, Yanbu'a Method, Independent Curriculum.

Motto

“Janganlah kamu tergesa-gesa ingin mencapai sesuatu tapi cobalah terus bersabar (ulet), karena sabar ibarat api yang dapat melunakkan tongkat dari besi.”¹

-Ta'lim Muta'alim-



¹<https://grahasedekah.ilmifoundation.or.id/kesungguhan-dalam-mencari-ilmu-beristiqamah-dan-cita-cita-yang-luhur-5/>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga sebuah karya skripsi berjudul "Implementasi Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka)" dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak **Suryaman** dan Ibu **Turyati** yang selalu mendukung segala mimpi yang ingin saya capai, selalu mendoakan, memotivasi, menasehati dan menguatkan dalam setiap perjalanan hidup saya selama ini.
2. Adik-adik saya, **Almh. Zalfa Azlina Amalia**, **Hilal Ridwan Mulya** dan **Antin Mulyani**
3. Keluarga besar saya dari Ibu, **Alm. Yasmireja** dan **Almh. Rakini** dan Keluarga besar dari Bapak, **Alm. Sahroni** dan **Almh. Solihah**.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a Di MI Ma’arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka)”

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa’atnya di hari akhir kelak. Aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini tidak jauh dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karena itulah peneliti ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Sutrimo Purnomo, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Sudiro, M.M. selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B 2020) dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala arahan terbaiknya serta motivasi untuk

menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap civitas akademik, para dosen dan pegawai UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwoerto yang telah memberikan bekal ilmunya, bantuan dan kemudahan selama kuliah.
8. Ahmad Sudiono, S.Ag., M.Pd.I Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Klapagading yang telah memberikan kesempatan serta izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Rasiti, S.Ag., M.Pd.I Direktur Program Tahfidz dan Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading yang telah membantu dan mendukung selama kegiatan penelitian.
10. Nur Hamidah, AL.Haf, Umi Fitriyani, S.Pd.I, & Lilis Apriani, S.Pd. selaku Guru tutor program Yanbu'a yang telah membantu dan mendukung selama kegiatan penelitian.
11. Kedua orang tua penulis Ibu Turyati dan Bapak Suryaman serta adik kandung penulis Almh. Zalfa Azlina Amalia, Hilal Ridwan Mulya, dan Antin Mulyani.
12. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun do'a sehingga penelitian skripsi ini dapat berjalan lancar sesuai waktu yang telah ditentukan.
13. Hamba Allah yang baik selalu mendampingi peneliti dari awal kuliah sampai dengan lulus dan selalu memberikan doa terbaiknya.
14. Sahabat sekaligus saudara peneliti Cahya Amighina Puantami Pradina , Rizkha Adinda Pratiwi, dan Devita Wulandari.
15. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah, Ayah Supani beserta keluarga besar atas ilmu dan bimbingannya selama penulis menimba ilmu di Pondok.
16. Suluruh mbak santri PPDF yang telah baik kepada penulis
17. Sahabat kesayanganku Nisaul Mukaramah Alfiyaeni, Ta'asya azzahra, Putri Sulis Maskuroh
18. Para sahabat dan orang terdekat saya Diana Rahmawati, Salsa Bela Putri, Etik Febriana yang telah kebersamai saya selama perkuliahan.
19. Segenap keluarga Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020, khususnya Manajemen Pendidikan Islam B, terimakasih telah belajar dan berproses

bersama untuk menuntut ilmu, sukses selalu untuk kita semua.

Semoga semua partisipan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti terbuka dengan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menambah wawasan serta pengalaman kedepannya. Peneliti memohon maaf apabila masih terdapat kata yang kurang berkenan semoga skripsi ini memberikan manfaat, baik untuk peneliti dan semua pihak pada umumnya.

Purwokerto, 20 Maret 2024

Peneliti



Sintia Mulyanti

NIM. 2017401052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Implementasi Metode Yanbu'a (Perspektif Kurikulum Merdeka)	11
1. Pengertian Metode Yanbu'a.....	11
2. Tujuan Metode Yanbu'a.....	12
3. Langkah-Langkah Metode Yanbu'a.....	13
4. Karakteristik Metode Yanbu'a	14
5. Evaluasi Menggunakan Metode Yanbu'a	14
B. Perspektif Kurikulum Merdeka	15
1. Pengertian Kurikulum.....	15

2. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	16
3. Dasar-Dasar Hukum Implementasi Kurikulum Merdeka.....	18
4. Struktur Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI).....	19
5. Keunggulan Kurikulum Merdeka.....	19
C. Telaah Penelitian Sebelumnya	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan dan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Uji Keabsahan Data.....	34
F. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	
A. Perencanaan Penerapan Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading (Perspektif Kurikulum Merdeka).....	42
B. Pelaksanaan Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading (Perspektif Kurikulum Merdeka).....	49
C. Evaluasi Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading (Perspektif Kurikulum Merdeka).....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lembar Penilaian Yanbu'a Peserta Didik

Gambar 2 Tahap Inti dalam Pembelajaran Yanbu'a dengan Metode Klasikal

Gambar 3 Tahap Inti dalam Pembelajaran Yanbu'a dengan Metode Individu



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Blangko Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Telah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat UKBA Arab
- Lampiran 22 Sertifikat UKBA Inggris
- Lampiran 23 Cek Plagiasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan meningkatkan nilai budaya, moral, sosial serta agama peserta didik. Disisi lain, Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman dunia nyata.² Sedangkan dalam pengertian yang sederhana dan umum, pendidikan merupakan upaya individu untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan bukan sekedar upaya memberikan informasi informasi dan mengembangkan keterampilan, namun meluas pada upaya mewujudkan cita-cita, kebutuhan, dan kemampuan individu.³ Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa : Pendidikan merupakan usaha sadar yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara, seperti kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan.⁴

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting, karena merupakan masa pengembangan kepribadian, pelatihan daya ingat dan kreativitas, serta pembelajaran memecahkan masalah, dan anak pada usia ini mempunyai pengalaman yang sangat baik, dan harus dilaksanakan dengan sebaiknya-baiknya. Semua anak dilahirkan dalam keadaan suci, namun memerlukan pendidikan pada masa pertumbuhannya agar menjadi manusia yang bermoral, mandiri, dan kreatif. Kewajiban mendidik anak awalnya bermula pada pendidikan kedua orang tua, sehingga sangat perlu bagi orang tua memiliki ilmu saat mendidik anak-anaknya.

Sekolah Dasar adalah lembaga pendidikan tingkat dasar bagi peserta

²Munir, Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Bandung: Alfabeta, 2008),2.

³BP Rahman Abd, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan", Al Urwatul Wutsqa, Vol.2, No.1.

⁴Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2012),7.

didik, dimana anak mengembangkan potensinya, beradaptasi dengan dunia luar, belajar berkomunikasi dengan teman sebayanya, serta mengenal perbedaan kepribadian dari masing-masing orang. Penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar hendaknya dilakukan secara optimal, karena pendidikan di sekolah dasar berkontribusi dalam membangun pengetahuan dasar bagi pendidikan selanjutnya peserta didik. Salah satu inisiatif yang mungkin dilakukan adalah pengenalan pendidikan Al-Qur'an di sekolah.⁵

Dalam Islam, istilah belajar berasal dari kata *iqra'* yang mempunyai makna perintah membaca. Seseorang dapat memperoleh banyak ilmu dengan membaca. Oleh karena itu, mempelajari Islam harus menjadi prioritas utama. Hal ini dibuktikan dengan turunnya wahyu pertama Nabi Muhammad SAW yaitu turunnya ayat 1-5 surah Al-Alaq. Rasulullah SAW mengingatkan pentingnya membaca Al-Qur'an dan menganjurkan untuk memulai belajar Al-Qur'an sejak dini karena anak-anak saat ini memiliki kemampuan belajar yang sangat tinggi. Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru wajib memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Guru berperan dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Al-Qur'an adalah sumber hukum yang harus dipatuhi dan diamalkan oleh seluruh umat Islam, didalamnya terdapat amar ma'ruf nahi munkar, dan masalah halal haram. Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi sastra dan moral. Seluruh umat Islam diperintahkan untuk menaati prinsip Al-Qur'an agar mendapat kebahagiaan dan bimbingan yang menuju kebahagiaan dan bimbingan yang menuju kebahagiaan di sisi Allah di akhirat.⁶ Al-Qur'an sebagai kitab suci dan wahyu Allah, memiliki adab bagi yang membacanya. Adab tersebut juga diatur dengan sangat baik sebagai keagungan dan penghormatan Al-Qur'an, untuk menghormati dan bermartabat terhadap

⁵Aka Andri Kukuh. 2016. "Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn", Jurnal Pedagogia ISSN 2089-3833, Vol.5, No.1.

⁶Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, Terjemah Tafsir Al-Maraghi, (Semarang: CV TOHA PUTRA, 1985),3.

Al-Qur'an, maka salah satu adab dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan membacanya secara pelan-pelan dan tenang.

Fenomena sekitar menunjukkan masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik, apalagi memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an mencakup teknik-teknik belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang efektif dan efisien serta dapat membimbing anak dalam menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk digunakan. Oleh sebab itu dapat menggunakan metode Yanbua untuk memudahkan kegiatan belajar Al-Qur'an. Sehubungan dengan itu MI Ma'arif NU 1 Klapagading dibawah naungan LP Ma'arif NU memberikan fasilitas kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an hingga kelas Yanbua. Dengan menggunakan metode Yanbua diharapkan hasil membaca Al-Qur'an dapat diperoleh secara efektif dan efisien.

Metode Yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis, dan menghafal yang disusun berdasarkan jenjang pembelajaran Al-Qur'an yang dimulai dari mengenal huruf hijaiyyah serta dikenalkan juga bacaan yang sulit atau asing yang sering kita sebut dengan bacaan ghorib. Metode Yanbu'a berfokus pada tulisan Rosm Utsmany menggunakan jilid pemula, jilid 1 sampai 6, menggunakan contoh surat, semuanya dari Al-Qur'an. Materi tambahan ghorib sebagai penunjang dalam pengamalanajaran Al-Qur'an dan ini diberikan secara sistematis. Kemampuan seorang siswa dalam beradaptasi membaca Al-Qur'an dengan baik dan akurat pada memerlukan pengetahuan tajwid agar pelafalannya terhindar dari kesalahan saat membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul skripsi "Implementasi Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka)".

B. DefinisiKonseptual

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Penerapan atau pelaksanaan. Implementasi adalah tentang adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem. Suatu pelaksanaan bukan sekedar kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi merupakan serangkaian kegiatan yang menyampaikan suatu kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membuahkan hasil yang diharapkan. Kesimpulannya, implementasi adalah serangkaian kegiatan pelaksanaan yang disusun melalui suatu proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Secara sederhana implementasi dapat diartikan penerapan atau pelaksanaan. Menurut Majon dan Wildavsky mengusulkan penerapan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky juga menggambarkan penerapan sebagai perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan. Sedangkan Menurut Nurdin, "Implementasi adalah proses penerapan suatu gagasan, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik itu dalam bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap". Dari pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi adalah pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan perubahan tidak hanya membawa pengetahuan, keterampilan tetapi juga nilai-nilai dan sikap, membuat rencana untuk mencapai tujuan tersebut dan melaksanakannya sesuai dengan ketentuan tertentu.⁸

Dalam implementasi pembelajaran memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Karena perencanaan merupakan sebuah upaya menetapkan tujuan yang ingin dicapai, maka diperlukan persiapan untuk mencapai tujuan tersebut. Implementasi pembelajaran merupakan tindakan yang

⁷Adityaken, 2019. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu*. Jurnal Bawi Ayah. Vol.10. No.2. Oktober 2019.

⁸Riri Yusriyyah, 2019. *Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jakarta Selatan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses sistematis untuk menentukan kualitas dan mencerminkan nilai efektivitas pelaksanaan kegiatan.⁹Dapat disimpulkan bahwa penerapan memerlukan persiapan yang matang agar tujuan yang ingin dicapai dan kualitas suatu hal dapat dinilai.

2. Perspektif Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan bagian dari rencana pendidikan yang dikembangkan menurut proses pembelajaran dan dipimpin langsung oleh sekolah dengan dukungan lembaga pendidikan.¹⁰Kurikulum Merdeka adalah suatu inovasi dalam bidang pendidikan yang direncanakan pemerintah dengan kementerian pendidikan dan beberapa lembaga pendidikan. Hal ini mempunyai tujuan guna mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan yang baik yang siap untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman.¹¹ Kurikulum merdeka tersebut adalah program Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI), yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yaitu Nadiem Anwar Makarim. Kurikulum merdeka memiliki tujuan agar pembelajaran lebih bermakna dan membuat proses belajar lebih mudah.¹² Kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi seluruh komponen satuan pendidikan mulai dari sekolah, guru, hingga siswa. Kurikulum merdeka bertujuan untuk menciptakan suasana nyaman bagi guru, siswa, dan orang tua.¹³

Kurikulum Merdeka dibuat atau dirancang agar lebih sederhana dan fleksibel sehingga pengajar lebih fokus pada hal-hal yang lebih

⁹Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, (Jakarta: Kencana, 2022, hal. 97.

¹⁰M. Reza A, Agrng Shagena/LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 17 No. 1 (2022) 40-50

¹¹Dewi Rahmadayanti, Agung Hartoyo, Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu. Vol. 6, No. 4, hlm.7174-7187.

¹²Nani Sintiawati et al., "Partisipasi Civitas Akademika Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," Jurnal Basicedu 6, no. 1 (2022): 902-915.

¹³Suri Wahyuni Nasution, "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," "Prosding Seminar Nasional Pendidikan dasar 1, no. 1 (2021): 135-142, <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>.

penting dan siswa dapat lebih aktif sesuai minat dan bakatnya. Selain itu, guru semakin mudah mendampingi siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Kurikulum merdeka adalah desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasa santai, aman, bersenang-senang, belajar tanpa beban atau tekanan, serta mengembangkan bakatnya. Kebebasan dan berpikir kreatif menjadi fokus utama dalam belajar mandiri pada kurikulum merdeka.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah suatu gagasan yang memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam menentukan sistem pembelajaran yang menyenangkan.

3. Metode Yanbu'a

Metode ini terdiri dari dua suku kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* artinya “melalui” dan *hodos* artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, metode merupakan sebuah cara untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁵ Metode Yanbu'a adalah metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. Untuk membaca, siswa tidak perlu mengeja, tetapi harus mampu membaca secara langsung, cepat, tepat, dan lancar tanpa terbata-bata, serta harus sesuai dengan makhorijul huruf. Metode Yanbu'a juga dapat diartikan cara belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang sistematis dan praktis, serta mudah diserap oleh siswa. Pada metode pengajaran ini disusun dengan menggunakan bahan ajar yang terstruktur, dikelompokkan menurut pertumbuhan dan usia perkembangan anak. Materi ini berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an yang disusun dan dicatat dalam kitab Yanbu'a jilid I sampai VII. Masing-masing jilid memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Tujuan yang dicapai dalam setiap jilidnya adalah anak-anak mampu melafalkan surat dan ayat suci Al-Qur'an dengan akurat dan lancar dengan sesuai makhorijul huruf. Nama Yanbu'a berasal dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-Qur'an. Metode Yanbu'adikembangkan

¹⁴Tio Gusti Valen & Satria, “Jurnal Basicedu,” *Jurnal basicedu* 5, no. 4 (2021): 2199-2208.

¹⁵Ahmad Fatah, Muchamad Hidayatullah, “Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca” 15 (2021). hlm .176.

oleh pengasuh pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an (Alm) K.H Arwani Amin Al Kudsy yang bernama : KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwanid (Alm). KH. Muhammad Manshur Maskan.

16

4. MI Ma'arif NU 1 Klapagading

MI Ma'arif NU 1 Klapagading adalah jenjang satu tingkat dasar yang berada dibawah naungan LP Ma'arif NU, berdiri pada tahun 1966, terletak di Jalan Lingkar Timur Terminal Wangon Desa Klapagading RT 02 RW 05 Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Kode Pos 53176. Sekolah tersebut Terakreditasi "A" yang dilengkapi dengan sarprasana dan prasarana yang baik, dan tentunya memiliki guru yang berpengalaman di bidangnya. Hal tersebut menjadikan alasan bagi peneliti untuk mengambil judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
 "Bagaimana Implementasi Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka)?"

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

¹⁶Wahyu Styabudi, Yuliasutik, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, An Nafah Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Vol.2, No. 2, November 2022 ISSN 2809-6584.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Yanbu'adi MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka).

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dalam dua aspek yaitu teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta menjadi sarana pendidikan yang sangat penting bagi para pembaca.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Secara praktis penelitian ini sebagai tambahan khazanah pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

2) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan serta dapat dijadikan sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses kegiatan pembelajaran.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan penilaian untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an

4) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk acuan dan motivasi siswa untuk belajar lebih mendalam tentang ilmu membaca Al-Qur'an.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah sumber informasi, rujukan, dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Didalam sebuah sistematika pembahasan akan menggambarkan proses-proses yang dibahas pada saat penyusunan skripsi. Sistematika tersebut dituangkan dalam bentuk uraian singkat setiap bab untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh, jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini diuraikan oleh peneliti sistematika penelitian. Bagian utama penelitian ini terbagi menjadi lima bab:

Bagian pertama berisi halaman judul, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi, tabel, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori dan terbagi dalam tiga pembahasan. Pertama, membahas pengertian implementasi kurikulum merdeka, kedua pembahasan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an, ketiga mengenai Metode Yanbu'a.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri

dari penyajian data dan hasil penelitian yang membahas mengenai Implementasi Metode Yanbu'adi MIMA'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Implementasi Metode Yanbu'a (Perspektif Kurikulum Merdeka)

Kerangka teori dirancang untuk membantu peneliti melakukan penelitian, karena memuat teori-teori yang dapat dijadikan landasan berpikir dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran yang berarti arah dari banyaknya keputusan penyusunan metode ialah pencapaian tujuan. Metode adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan sengaja untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan. Kata yanbu'a berasal dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-Qur'an Sedangkan Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja tetapimembaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah Makhorijul huruf. Metode Yanbu'a merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya, karena materi yang dikandung setiap juz/jilid tidak sama dengan kitab yang lama. Urutan pelajarannya berbeda ada pengurangan serta penambahan materi. Metode Yanbu'a adalah metode pengajaran Al-Qur'an mulai dari cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an. Metode yanbu'a disusun menjadi tujuh jilid, dimana masing-masing jilid nya mempunyai materi yang berbeda disesuaikan dengan tingkatan jilidnya, cara membacanya secara langsung, cepat, benar sesuai ilmu tajwid. Peran guru dan orang tua sangat penting bagi tumbuh kembang anak dal mempelajari Al-Qur'an.

2. Tujuan Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a sendiri memiliki tujuan secara umum dan khusus. Salah satu tujuan secara umum yaitu ikut andil mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Tujuan secara khususnya yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Munculnya metode yanbu'a merupakan usulan dan dorongan alumni pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, supaya para alumni selalu ada hubungan dengan pondok dan juga usulan dari masyarakat luas serta dari lembaga pendidikan Ma'arif. Penyusun buku (Metode Yanbu'a) diciptakan oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an yakni: putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama: KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus).

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode Yanbu'a dilakukan dengan berbagai macam metode, antara lain: Musyāfahah yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukan. Melalui cara ini guru bisa menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan siswa akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya. 'Arḍ ul Qirā'ah yaitu siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimakinya. Sering juga cara ini disebut dengan sorogan. Pengulangan yaitu guru mengulang-ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

Tujuan metode yanbu'a dibagi menjadi 2 yaitu secara umum dan secara khusus. Adapun tujuan dari metode yanbu'a secara umum antara lain sebagai berikut :

- a. Ikut berkontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

- b. Menyebarkan ilmu khususnya ilmu Al-Qur'an.
- c. Mengenalkan Al-Qur'an dengan Rosm Ustmani kepada masyarakat.
- d. Dalam rangka membetulkan bacaan yang salah serta menyempurnakan yang kurang dari segi membaca.
- e. Selalu mengajak tadarus Al-Qur'an dan musyafahah Al-Qur'an sampai khatam.

Adapun tujuan Metode Yanbu'a secara khusus antara lain sebagai berikut :

Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, paham bacaan shalat dan gerakannya, hafal surat-surat pendek, hafal doa-doa mampu menulis tulisan Arab dengan baik dan benar. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan membaca, penggolongan huruf, menulis sesuai kaidah, atau mengulang suatu bacaan.

3. Langkah-langkah metode yanbu'a adalah:

- a. Setiap siswa diberikan buku jilid yang berisi materi pembelajaran mulai dari huruf hijaiyah terpisah hingga bersambung.
- b. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang buku untuk maju ke depan, dan siswa lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut jika dirasa belum lancar huruf hijaiyah diulangi terus sesuai makhorijul huruf.
- c. Agar situasi dapat kondusif maka dapat diberikan reward untuk siswa yang berprestasi dan menaati peraturan.
- d. Guru memberi catatan dibuku prestasi siswa.

4. Karakteristik Metode Yanbu'a

- a. Materi metode Yanbu'a tidak hanya tentang membaca tetapi juga menulis Al-Qur'an. Terlihat dalam kitabnya terdapat kolom untuk menulis bagi siswa.
- b. Pembelajaran terbagi dalam jilid-jilid yang disesuaikan dengan usia siswa, seperti terdapat materi untuk jilid pemula atau siswa Pra TK.
- c. Penulisan bacaan dalam kitabnya disesuaikan dengan Al-Qur'an rasm Usmani.
- d. Tiap guru yang mengajar harus mengikuti pentasihhan dari pihak Yanbu'a sebelum mengajar, sehingga setiap orang tidak bisa langsung menjadi pengajar dan melakukan proses pembelajaran.
- e. Metode Yanbu'a memiliki panduan yang mana guru tidak diperbolehkan untuk menuntun bacaan peserta didik, apabila peserta didik keliru atau salah dalam membaca, maka guru akan memberi sebuah isyarat berupa ketukan, kemudian menunjukkan bacaan yang benar.¹⁷

5. Evaluasi Menggunakan Metode Yanbu'a

Evaluasi merupakan proses pengumpulan dan analisis data untuk mengevaluasi kinerja, efektivitas, efisiensi, atau nilai suatu program, kebijakan, atau proyek. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan telah tercapai, untuk memperbaiki proses atau keputusan di masa depan, atau untuk mengukur dampak dari suatu program atau kebijakan. Evaluasi juga bisa dilakukan dalam berbagai bidang seperti pemerintah, pendidikan, kesehatan, bisnis, dan lingkungan. Tujuan dari evaluasi yakni untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan serta untuk memperbaiki kinerja di masa depan. Evaluasi yang digunakan

¹⁷Yuanda Kusuma, *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia*, *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.5 No. 1 Juli-Desember 2018.

dalam metode yanbu'a bisa dilihat dari bagaimana siswa dapat memperkuat daya ingat terhadap mata pelajaran yang telah dipelajari dan memotivasi siswa agar mampu membangun kerjasama dal belajar, selanjutnya bagaimana cara peserta didik menerapkannya dalam bacaan.

B. Perspektif Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum

Asal usul kata “kurikulum” berasal dari bahasa Yunani yaitu *curi* yang berarti orang yang berlari dan *curare* yang berarti tempat berlari. Istilah kurikulum berasal dari dunia Yunani dan Romawi kuno dan mengacu pada jarak yang harus ditempuh seorang pelari dari garis *start* hingga garis *finish*. Sebuah jarak yang harus ditempuh di sini mempunyai makna kurikulum termasuk isi dan materi pelajaran, dan digunakan sebagai periode yang harus ditempuh seorang siswa untuk memperoleh ijazah. Dalam bahasa Arab, kata kurikulum lazim disebut *manhaj*, ini berarti jalan terang bagi orang-orang untuk diambil dalam bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirasah*) kamus Tarbiyah merupakan seperangkat rencana dan media yang digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai acuan dalam mencapai tujuan pendidikannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri atas isi dan materi yang terstruktur, terprogram dan terorganisir dengan baik, yang memusatkan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Berikut ini kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia ada sebanyak 11 macam kurikulum sebagai berikut :

- a. Kurikulum Rencana Pelajaran (1947)
- b. Kurikulum Rencana Pelajaran Terurai (1952)
- c. Kurikulum 1964
- d. Kurikulum 1968
- e. Kurikulum 1975

- f. Kurikulum 1984
- g. Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999
- h. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Tahun 2004
- i. Kurikulum Tingkat Satuan Kompetensi (KBK) Tahun 2004
- j. Kurikulum 2013 (K-13)
- k. Kurikulum Merdeka.¹⁸

2. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan upaya transformasi sistem pendidikan menjadi lebih baik dan menempatkan SD/MI pada jalur untuk mencapai tujuan dan sasaran yang relevan. Keberadaan kurikulum merdeka di SD/MI diharapkan memberikan keleluasaan bagi dinas pendidikan dan guru dalam merancang operasional kurikulum dan modul pembelajaran untuk memberikan pembelajaran sesuai tingkat kemahiran siswa. Dalam kurikulum merdeka, proses pembelajaran dititikberatkan pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, memberikan kebebasan untuk berkembang secara alamiah sesuai minat, bakat dan potensinya. Kurikulum merdeka menuntut guru dan siswa untuk mau beradaptasi dengan teknologi. Untuk menjadi guru hebat, guru memerlukan keterampilan digital, termasuk penguasaan empat pilar literasi digital sehingga menjadi guru yang unggul. Kompetensi digital tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Dengan literasi digital yang memadai, guru dapat menerapkan kurikulum merdeka, mengingat seluruh perangkat pembelajaran yang disiapkan pemerintah tersedia dalam format digital baik di aplikasi Merdeka Mengajar maupun website Kementerian Pendidikan Budaya tersedia.¹⁹

¹⁸Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*, Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. 11 No. 1 (2011) ISSN 2407-7542.

¹⁹Abdul Zahir dkk, *Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur*, Jurnal IPMAS. Vol. 2 No. 2, Agustus 2022 ISSN 2808-7224.

Kurikulum ini diusung oleh Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI) sejak tahun 2020 dan akan diterapkan secara serentak di seluruh lembaga pendidikan pada tahun untuk mempersiapkan kebutuhan generasi sekarang dan mendatang. Pengembangan kurikulum yang dilakukan di Indonesia dari kurikulum 1952 hingga kurikulum 2013 merupakan upaya untuk memperbaiki dunia pendidikan. Penyempurnaan silabus 2013 menuju kurikulum merdeka memang merupakan hal mendasar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, dan pengembangan kurikulum secara berkala sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, teknologi serta kebutuhan zaman. Pada abad 21, proses belajar mengajar atau pembelajaran menuntut guru untuk mampu berinovasi, memiliki keterampilan mengajar yang relevan dengan situasi saat ini, dan selaras dengan kondisi tersebut. Membuat pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran abad 21 berbeda dengan abad sebelumnya yang bersifat konvensional, tradisional dan klasik. Proses pembelajaran abad 21 menekankan pembelajaran bermakna dan berpusat pada siswa. Siswa belajar secara aktif dan mandiri dengan menguasai teknologi sebagai alat pembelajaran berbasis proyek untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Hal ini juga sangat penting bagi pembelajaran abad 21 untuk membekali peserta didik kompetensi yang diperlukan. Ada tiga pilihan penerapan atau pelaksanaan kurikulum merdeka (IKM) pada tingkat SD/MI, yakni kategori mandiri belajar, kategori mandiri bersama untuk kelas I dan kelas IV SD/MI tahun pelajaran 2022/2023.²⁰

Kurikulum Merdeka menjadi harapan baru di luar kurikulum sebelumnya untuk menyongsong persaingan global yang membutuhkan kompetensi yang unggul. Ada tiga keterampilan yang harus dimiliki manusia untuk menghadapi abad ke-21, yaitu: kemampuan berpikir, kemampuan bertindak dan kemampuan hidup di dunia.

²⁰ Inayati Ummi, 2022. "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI", International Conference on Islamic Education, Vol.2.

Kemampuan berpikir adalah mampu berpikir kreatif dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kemampuan bertindak kini hadir dalam bentuk interaksi, kolaborasi, kemampuan digital dan teknologi. Kecakapan hidup hadir dalam bentuk inisiatif, pengendalian diri, pemahaman global dan tanggung jawaban untuk merespon orang lain. Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam mengubah manusia. Sebab, manusia mempunyai potensi besar jika diolah dan dikembangkan dengan baik dan optimal. Pendidik yang baik tidak hanya sekedar pemberi materi, fasilitator dan motivator, namun juga mampu menggali dan mengembangkan potensitertinggi yang dimilikinya. Tugas pendidik adalah menggali dan mengembangkan seluruh potensi siswa. Kurikulum merdeka menjadi harapan baru bagi dunia pendidikan yang mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan Indonesia. Hal ini bukan hanya persoalan permasalahan dalam konteks tertentu saja, namun juga persoalan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

3. Dasar-dasar Hukum Implementasi Kurikulum Merdeka

Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kurikulum merdeka adalah :

- a. Permendikbudristek 2022 nomor 5 mengembangkan standar kualifikasi pendidikan anak usia dini berupa jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- b. Permendikbudristek 2022 nomor 7 tentang pendidikan anak usia dini yaitu tingkat dasar dan menengah yang menyelaraskan standar isi.
- c. Permendikbudristek nomor 56 tahun 2022 pedoman tentang penerapan kurikulum dan pembelajaran dan mengembangkannya.
- d. Keputusan BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 Tahun 2022 tentang pencapaian tujuan proses belajar mengajar pendidikan anak usia dini mulai tingkat dasar dan menengah sesuai pedoman Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan.

- e. Keputusan BSKAP No. 009/H/KR/2022 Tahun 2022 dengan profil pelajar Pancasila berdasarkan Kurikulum Merdeka dan berkaitan dengan dimensi, unsur dan sub unsur yang dibahas.

4. Struktur Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Struktur pelaksanaan Kurikulum Merdeka dibagi menjadi tiga fase yaitu:

- a. Tahap Satu yaitu kelas I dan kelas II.
- b. Tahap Dua yaitu kelas III sampai kelas IV.
- c. Tahap Tiga yaitu kelas V dan kelas VI.

Dalam proses pembelajarannya, Madrasah Ibtidaiyah diberi wewenang untuk menggunakan pendekatan terhadap mata pelajaran atau topik, tergantung pada satuan pengajaran yang diterapkan.

Satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dapat menyelenggarakan muatan pembelajaran dengan pendekatan tematik. Rasio proses pembelajaran dibagi menjadi dua bagian :

- a. Kegiatan pembelajaran madrasah ibtidaiyah
- b. 20% dari alokasi waktu tahunan untuk pembelajaran akan digunakan untuk meningkatkan profil pembelajaran Pancasila di madrasah ibtidaiyah.

Penerapan kurikulum Merdeka secara bertahap dan penggunaan pendekatan mata pelajaran serta peningkatan profil pembelajaran pancasila dalam kegiatan intrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa. Selanjutnya bisa menjadi generasi penerus negeri ini, generasi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila.

5. Keunggulan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa dan memperluas pengembangan kepribadian dan keterampilan dasar mereka. memberi ruang lebih untuk

mengembangkan karakter dan kompetensi dasar. Kurikulum merdeka mempunyai keterampilan berkarakter yang menunjang pembelajaran lebih interaktif melalui pengembangan (soft skill), menunjukkan karakter berupa akhlak mulia, kerjasama, keberagaman, kemandirian, berpikir kritis dan kreativitas. Fokusnya adalah pada esensial pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah memiliki keunggulan sebagai berikut :

- a. Melalui fokus pembelajaran yang lebih dalam dan penerapan teori-teori pembelajaran yang lebih mendasar serta pengembangan keterampilan berdasarkan tahapan, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah dan mendalam bagi siswa, tidak terburu-buru, lebih menyenangkan dan lebih bermakna.
- b. Tujuannya agar pendidik memajukan pembelajaran sesuai dengan prestasi dan tahap perkembangan peserta didik, serta meningkatkan kemandirian. Madrasah mempunyai kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum yang berfokus pada kebutuhan peserta didik dalam sistem pendidikan terpadu.
- c. Kurikulum berbasis proyek, ciri utama kurikulum Merdeka adalah kemampuan dalam menangkap dan menyaring isu-isu yang muncul disekitar, negara, hingga mempunyai pengaruh internasional. Sehingga mampu mengembangkan potensi dan karakter pada profil pelajar Pancasila oleh peserta didik.

Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan pembinaan dan penerapan guru dan tenaga kependidikan dalam paradigma baru serta penyiapan operasional pembelajaran sesuai pedoman Kurikulum Merdeka. Untuk membantu mengubah pola pikir warga madrasah bahwa pendidikan fokus pada siswa.²¹

²¹ Anas dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI)", Journal of Creative Student Research (JCSR) Vol.1, No.1.

C. Telaah Penelitian Sebelumnya

Pertama, Irwansah dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’apadaKemampuanMembacaAl-Qur’anpadaSantridiPondokPesantrenDarussa’adahKecamatanTalangPadangK abupatenTanggamus” Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana implementasi metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca santri Di Pondok Pesantren Darussa’dah Talang Padang Tanggamus? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Yanbu’a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Darussa’adah kecamatan talang padang kabupaten tanggamus? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode yanbu’a terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an, mengetahui faktor penunjang dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur’an. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) di Pesantren Darussa’adah menggunakan metode Yanbu’a dengan sistem Klasikal dan Sorogan dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Selain itu juga terdapat berbagai metode yang juga diterapkan guru dalam membimbing siswa diantaranya metode ceramah, penghargaan, drill (latihan), demonstrasi dan penugasan. (2) Dalam membimbing siswa mengenai bacaan huruf hijaiyah yang susah, guru menggunakan metode yanbu’a sebagaimana diterapkan di pesantren darussa’adah dengan menekankan dengan metode pengulangan bagi siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan ayat Al-Qur’an. Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti metode yanbu’a untuk

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian.²²

Kedua, Bilyna Salma dengan Skripsi yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'adi SD Islam Al-Azhar Kedungwangu Tulungagung". Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah: Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan kefasihan di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung ? (2) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan penguasaan tajwid di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung ? (3) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan kelancaran di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung ? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kefasihan sebagai kualitas membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar sesungguhnya memiliki arti membaca Al-Qur'an secara tartil. Metode Yanbu'a melatih para peserta didik memiliki kefasihan sesuai kaidah makharjul huruf sejak jilid 1. Terdapat penempatan Ustadz/ah yang memiliki kemampuan pelafalan yang berbeda untuk ditempatkan di kelas Yanbu'a tertentu. Karakteristik dan kemampuan anak yang berbeda-beda dalam melafalkan huruf dapat berpengaruh terhadap kefasihan yang dimiliki. (2) Penguasaan Tajwid sebagai kualitas membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung berkaitan dengan kemampuan mengetahui hukum-hukum bacaan berdasarkan ilmu tajwid. Metode Yanbu'a melatih para peserta didik membaca bacaan sesuai kaidah tajwid sejak jilid 1, meskipun belum langsung mengetahui penamaan hukumnya. Secara khusus pembelajaran ilmu hukum-hukum tajwid terletak pada jilid 7 Yanbu'a. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penulis

²²Irwansah, 2020. *Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Pada Kabupaten Tanggamus*, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

membahas pembelajaran dengan metode yanbu'a, sedangkan yang saya teliti adalah implementasi kurikulum merdeka melalui metode yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah.²³

Ketiga, Faiz Muzzaky dengan Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di SD Tahfidzul Qur'an Ad-Diin Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen". Fokus penelitian ini adalah strategi yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa melalui metode Yanbu'a dengan latar belakang peserta didik yang berbeda. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan upaya guru tahfidz dalam meningkatkan strategi pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a di SD Tahfidzul Qur'an Ad-Diin di dalam kelas serta untuk menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz di dalam proses implementasi strategi pembelajaran di SD Tahfidzul Qur'an Ad-Diin di dalam kelas. Dalam penelitian ini strategi yang digunakan guru dalam penerapan metode yanbu'a adalah Reward Punishment, Talaqqi, dan Ummi. Serta faktor pendukung media yang menarik, penyampaian guru yang menyenangkan faktor penghambatnya perbedaan latar belakang siswa, keberagaman sikap siswa. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah fokus penelitian saya terhadap pengimplementasian kurikulum merdeka melalui metode yanbu'a.²⁴

Keempat, Muhammad Farhan Aulani dengan Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Kemuning Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018". Fokus masalah penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Ulum Sumber Kemuning Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran

²³Bilyna Salma, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung", Skripsi, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020, hal. 42

²⁴Faiz Muzzaky, 2022. *Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di SD Tahfidzul Qur'an Ad-Diin Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

2017/2018 ? (2) Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Ulum Sumber Kemuning Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 ? (3) Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di MI Miftahul Ulum Sumber Kemuning Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 ? Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan penerapan metode Yanbu'a dilakukan dengan mengelompokkan dan mengklasifikasi siswa perjilid dan mengklasifikasi pengajar. (2) Pelaksanaan penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan klasikal dan individual (sorogan). (3) Evaluasi penerapan metode Yanbu'a diadakan ujian kenaikan halaman dan ujian kenaikan jilid.

Kelima, Qurrotul Ainiyah dengan Jurnal yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Fathul Ulum Jombang" Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mengklarifikasi sebagai studi kasus yang bertujuan untuk menemukan makna, proses penelitian dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu, kelompok atau situasi. Penerapan Metode Yanbu'a dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dikelas III Madin pondok pesantren Fathul Ulum Jombang memiliki tiga tahap yaitu Tahap Perencanaan, adanya pelatihan guru agar mampu menerapkan metode Yanbu'a dengan baik dan benar kepada para santri serta menyiapkan buku metode Yanbu'a atau alat-alat sebagai bantu belajar mengajar. Tahap Pelaksanaan, mengucapkan salam dan membaca *tawasul*, do'a, mengulang materi pembelajaran sebelumnya, menambah materi pembelajaran dan diakhiri dengan sorogan dan do'a. Biasanya penyampaian materi dengan cara musyafahah (guru membaca dan santri menirukan) lalu pengulangan dan diakhiri sorogan. Tahap evaluasi, dilakukan setiap hari atau setiap semesteran

yang berguna untuk mengetahui kemampuan santri baik itu setelah ataupun sebelum diberikannya materi selanjutnya, sedangkan untuk evaluasi akhir jilid dilakukan apabila santri telah lulus jilid tersebut, maka santri berhak untuk melanjutkan pada jilid berikutnya. Dengan berbagai macam penilaian seperti nilai A untuk anak yang bacaannya sangat lancar, B untuk anak yang bacaannya lancar, C untuk anak yang bacaannya cukup, D untuk anak yang bacaannya kurang lancar atau mengulang.

Keenam, Siti Lailatul Fitriyah & Nur Aisyah dengan Jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Didik TPQ Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember” Penelitian ini berfokus mengenai penerapan metode pembelajaran Yanbu’a dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an yang dilaksanakan di TPQ Al-Azhar Kepanjen dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara untuk mengetahui proses perencanaan, proses pembelajaran dan proses evaluasi yang menyeluruh beserta faktor penghambat dan pendukungnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : Menggunakan metode pembelajaran Yanbu’a dari jilid pemula, jilid 1 sampai 7, materi hafalan, dan menggunakan Al-Qur’an agar mampu membantu anak-anak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. Dengan adanya pengelompokan kelas dapat mempermudah dalam memahami kemampuan masing-masing anak didik. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan ketrampilan membaca Al-Qur’an anak di TPQ Al-Azhar. Faktor pendukungnya yakni pengajar yang memiliki kompeten dalam mengajarkan Al-Qur’an, anak didik yang relatif aktif baik di rumah maupun di TPQ, serta fasilitas yang cukup memadai. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah pengajar yang sering telat, anak didik yang masih suka bermain atau gaduh saat proses pembelajaran di kelas, anak didik yang lupa membawa kitab Yanbu’a, dan orang tua yang kurang memberi motivasi terhadap anaknya.

Ketujuh, Muhammad Umar Hasibullah & Izzah Ifkarina dengan Jurnal yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzhul Qur’an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) penentuan subjek menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Perencanaan metode Yanbu’a pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzhul Qur’an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017, terdiri dari penerimaan santri baru, penyeleksian, guru juga menyiapkan perangkat pembelajaran dan diadakannya rapat rutin sebagai bentuk sumber daya yang mendukung. Pelaksanaan implementasi metode Yanbu’a pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzhul Qur’an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017 yaitu dengan melaksanakan pembelajaran Yanbu’a dan menghafal Al-Qur’an yang saling berkesianambungan. Evaluasi implementasi metode Yanbu’a pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzhul Qur’an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017 terdapat tiga jenis dalam mengevaluasi pembelajaran Yanbu’a yang dilakukan oleh guru yakni evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir.

Kedelapan, Wahyu Styabudi & Yuliasutik dengan Jurnal yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Di Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang)” Fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perencanaan metode Yanbu’a dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an di Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang, (2) Bagaimana penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan membaca Al-Qur’an di Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan dalam proses pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan. Oleh karena itu didapatkan hasil penelitian bahwa Perencanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang yakni dengan mengklasifikasikan peserta didiknya untuk memasuki jilid sesuai dengan kemampuan masing-masing santri dengan didukung oleh para asatidz yang benar-benar telah menguasai dan mampu mengajar pada jilid yang akan diajarkan, dan mengadakan evaluasi pada setiap pembelajarannya. Sedangkan untuk penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an di Mts At-Taufiq Sambongdukuh Jombang yaitu dengan penyampaian materi menggunakan teknik klasika, baca simak klasikal, dan sorogan. Menerapkan hafalan suratan pendek dan pilihan sesuai dengan target disetiap jilidnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memfokuskan pada masalah nyata dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi sehingga memperoleh gambaran yang sistematis.²⁵ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang membahas tentang kehidupan sosial dengan latar belakang alamiah.²⁶ Penelitian ini mengumpulkan sebuah data-data berupa kata-kata ataupun kalimat-kalimat yang dianalisis tanpa menggunakan teknik statistika.²⁷ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian guna mendeskripsikan dan menginterpretasikan sebuah data yang ada, disisi lain penelitian deskriptif terbatas pada pengungkapan masalah atau dalam keadaan sebagaimana adanya, sehingga mempunyai sifat mengungkapkan fakta. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memaparkan sebuah data yang diperoleh peneliti dengan banyak menggunakan kata-kata pemaparan dari data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pembahasan dari isi penelitian. Penelitian kualitatif ini sangat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data baik dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan field research, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan, jenis penelitian ini termasuk kedalam metode

²⁵Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press, 2021), hal. 28.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hal. 361.

²⁷Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal. 7.

penelitian kualitatif, biasa disebut sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah merupakan obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Dalam penelitian lapangan ini peneliti secara mandiri mengamati dan berinteraksi secara langsung, objek yang akan diamati sampai waktu yang telah ditentukan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di tempat penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading untuk mengamati, menggambarkan dan mendeskripsikan keseluruhan mulai dari tempat, pelaku dan aktifitas didalamnya antara aspek yang satu dan aspek yang lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana suatu aktivitas penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Klapagading yang beralamat di Jalan Raya Wangon-Citomo, Klapagading, Kec. Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53176. Peneliti memilih lokasi atau tempat penelitian ini dikarenakan mempertimbangkan beberapa alasan, diantaranya yaitu sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta tertua yang berdiri dari tahun 1966, sekolah tersebut menjadi salah satu yang memiliki banyak peminatnya, bahkan para peserta didiknya ada yang dari luar desa maupun kecamatan, sekolah tersebut semakin menambah sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran dengan di setiap kelasnya terdapat sebanyak 3 rombel dan tentunya sekolah sudah banyak melahirkan alumnus-alumnus sukses, selain itu sekolah yang terletak di depan jalan raya provinsi sehingga sangat strategis dan memudahkan orang saat akan mengakses sekolah tersebut. Tidak sampai disitu sekolah juga sudah banyak menjuarai baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal yang menjadikan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena dalam rangka meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sekolah memfasilitasi dengan adanya Kelas Yanbu'a yang didalamnya menggunakan metode yanbu'a sehingga anak-anak yang masih butuh perhatian dalam tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar/tartil bisa teratasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Ada dua tahapan dalam penelitian ini. *Petama*, tahap observasi pendahuluan, *Kedua* tahap penelitian. Waktu observasi pendahuluan dilakukan peneliti adalah pada tanggal 31 Maret 2023. Sedangkan waktu penelitiandilaksanakan dari tanggal 22 November 2023 sampai dengan 22 Januari 2024 atau sekitar 3 bulan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Jadi objek penelitian merupakan sasaran objek ilmiah yang digunakan dalam memperoleh data saat melakukan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah MI NU 1 Klapagading, Desa Klapagading, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Kegiatan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode yanbu'a.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dilibatkan dalam sebuah penelitian yang dijadikan sebagai sampel. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi. Informan kunci ditentukan atas keterlibatan yang bersangkutan terhadap situasi/kondisi sosial yang mau dikaji dalam fokus penelitian. Dengan demikian, penentuan subjek

penelitian yang ditentukan lewat teknik acak atau *random* tidaklah relevan, yang lebih tepat adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian sendiri menjelaskan karakteristik subjek yang akan digunakan dalam penelitian, termasuk mengenai populasi, sampel dan teknik secara sengaja atau *purposive sampling*. Peran subjek penelitian yaitu memberikan tanggapan dan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan saran kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran melalui metode yanbu'a dan peserta didik MI Ma'arif NU 1 Klapagading beserta subjek yang lainnya dijadikan untuk data tambahan, yaitu Kepala sekolah, Koordinator program Yanbu'a, Guru pendamping Yanbu'a serta Wali kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan penting dalam penelitian. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan data yang valid. Menurut Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan penelitian yang dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung, wawancara yang mendalam serta dokumentasi untuk memperoleh data-data pada objek yang diteliti.²⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang muncul pada objek penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Kegiatan observasi yaitu segala aktivitas yang berkaitan dengan pengamatan menggunakan pancaindra untuk mendapatkan informasi.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hal. 2.

Pengamatan dan pencatatan dilakukan pada objek penelitian, mengenai perilaku alamiah. Ada dua macam kategori dalam penerapan observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif yakni dilakukan dengan cara ikut serta secara langsung dalam proses kegiatan, sedangkan observasi nonpartisipatif seorang peneliti tidak harus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan, peneliti hanya cukup mencatat kegiatan tersebut sesuai dengan yang diinginkan.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan observasi di MI Ma'arif NU 1 Klapagading untuk mendapatkan data terkait perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi penerapan kurikulum merdeka melalui metode yanbu'a. Dalam penelitian ini peneliti bertindak melakukan pengamatan saat proses belajar mengajar di kelas yanbu'a. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian yang bertempat di MI Ma'arif NU 1 Klapagading. Tujuan dengan dilakukannya observasi secara langsung agar memperoleh data yang lengkap dan kuat mengenai gambaran implementasi metode yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka).

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang melibatkan narasumber dan pewawancara untuk bertukar informasi sehingga dapat digabungkan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu.³⁰ Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap peneliti harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan narasumber yaitu suatu situasi dimana narasumber bersedia bekerjasama menjawab pertanyaan dan

²⁹Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,..., hal. 90.

³⁰Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*,..., hal. 68.

memberi informasi sesuai dengan keadaan sebenarnya. Wawancara terbagi menjadi dua macam, yakni terpimpin dan tidak terpimpin. Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan terarah yang sudah siap sebelum pelaksanaan, sedangkan wawancara tidak terpimpin merupakan wawancara yang spontan dilakukan saat itu juga.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan perpaduan wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin yang dilakukan dengan Koordinator Program Yanbu'a. Wawancara terpimpin dilakukan pada hari-hari selain waktu observasi penelitian, sedangkan wawancara tidak terpimpin dilakukan peneliti ketika sedang melakukan observasi dikelas. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data mengenai bagaimana implementasi metode yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka). Informasi tersebut akan didapatkan dari Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru, dan Murid, adapun instrumen wawancara untuk empat subyek/narasumber terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan atau cara mengumpulkan data melalui arsip berupa buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud berbentuk tulisan atau gambar. Metode observasi dan wawancara dijadikan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik yang berupa kertas, video, benda, dan lain-lain. Salah satu teknik pengumpulan data ini, berfungsi sebagai cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan dokumentasi kegiatan proses pembelajaran di kelas yanbu'a.

E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan merupakan teknik triangulasi. Hasil penelitian yang sudah diperoleh harus diperiksa keabsahannya. Uji keabsahan data dilakukan dalam rangka untuk membuktikan apakah data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Triangulasi dapat dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menguji apakah data yang dihasilkan merupakan data yang kredibel. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi peneliti, triangulasi metode, triangulasi sumber/data, dan triangulasi teoritis. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti dengan membandingkan data dengan sumber-sumber yang berhubungan dengan proses pembelajaran menggunakan metode yanbu'a sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan peneliti diharuskan mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi yang akan diperoleh.

F. Metode Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian. Dalam metode analisis data cenderung menggunakan deskriptif untuk hasil analisisnya. Metode analisis data tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Peneliti melakukan analisis data dari sebelum dan saat melakukan dilapangan atau tempat penelitian hingga akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data kasar yang

muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung. Dalam mereduksi data, peneliti melakukan hal-hal yang telah disebutkan diatas selanjutnya menganalisis dengan menggunakan teori yang ada. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data yang berkaitan dengan penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran melalui metode yanbu'a. Dalam melakukan penelitian tentunya seorang peneliti akan menemukan sebuah data dalam jumlah yang banyak sehingga perlu melakukan reduksi data, yaitu dengan cara meringkas, memilih hal terpenting, memfokuskan pada hal yang penting dan mengurangi yang tidak perlu.³¹ Data dari hasil penelitian yang akan direduksi adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi metode yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 KlapagadingKecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka).

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya adalah menyajikan data. Saat menyajikan data, dapat dilakukan dengan berbagai format seperti tabel, grafik, diagram lingkaran dan lain-lain.³² Penyajian data adalah proses kegiatan saat sekumpulan informasi disusun, sehingga akan berlanjut adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk dalam penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan di lapangan. Peneliti melakukan penyajian data yang telah dilakukan dengan cara reduksi data dalam bentuk naratif. Dengan begitu data akan tersaji dengan praktis, sehingga peneliti akan mudah dalam menggambarkan kesimpulan terhadap penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya dalam melakukan analisis data peneliti harus melakukan penarikan kesimpulan. Sifat penarikan kesimpulan pertama hanya sementara, dapat berubah saat bukti-bukti yang kuat tidak ada.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hal. 440.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hal. 442

Namun apabila ada bukti-bukti yang valid dalam penarikan kesimpulan pertama tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya kebenarannya.³³ Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih membingungkan sehingga setelah teliti menjadi sesuatu yang jelas. Setelah semua data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dimasukkan kedalam hasil penelitian dalam teks bersifat naratif, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan agar dapat memperoleh jawaban dari rumusan yang telah dibuat.³⁴



³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hal. 446

³⁴Rijali Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33.

BAB IV

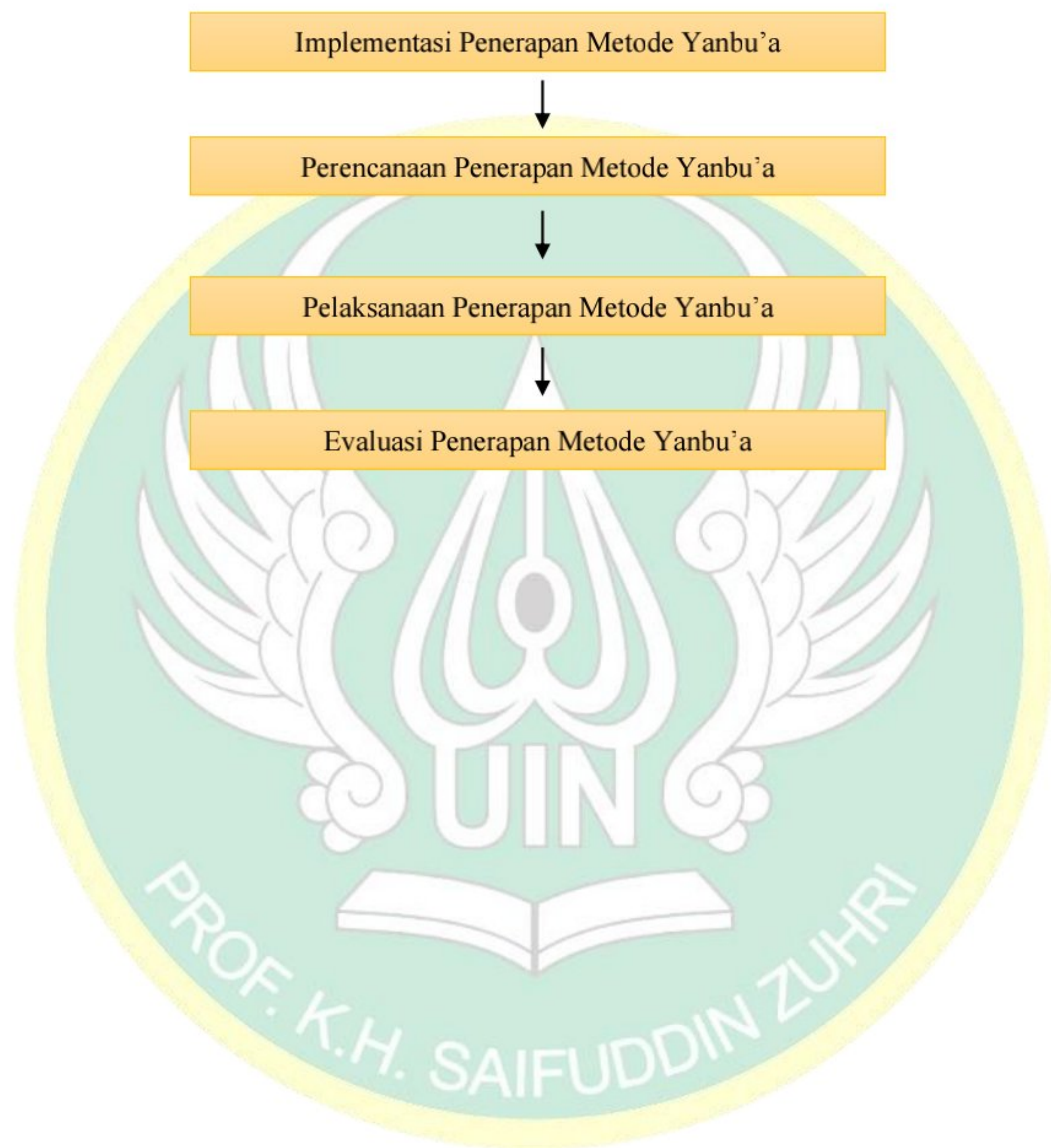
PENYAJIAN DAN ANALISIS

Implementasi Metode Yanbu'a (Perspektif Kurikulum Merdeka) yang dilakukan peneliti di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, kegiatan penelitian diawali dengan observasi lokasi, guru dan peserta didik untuk melihat situasi dan kondisi kelas sebagai subjek dan objek penelitian. Peneliti memperoleh hasil bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Klapagading, Kecamatan Wangon sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka namun baru dikelas 1 dan IV di tahun 2023/2024 karena arahan dari Kementerian Agama di Kabupaten Banyumas penerapan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap setiap tahunnya 2 kelas hingga sampai seluruh kelas nantinya. Sedangkan untuk kelas yang lain masih menggunakan Kurikulum 2013, adapun program unggulan tahfidzul qur'an untuk tingkat dasar penguasaan materi baca tulis al-qur'an menggunakan metode yanbu'a, sedangkan untuk program lanjutan adalah dalam bentuk muhafadzoh hafalan setiap siswa setelah melalui tahap seleksi di jenjang kelas 1 akan menentukan pilihan, dari seleksi tersebut dapat diketahui siswa langsung masuk program tahfidz atau harus menyelesaikan program baca tulis al-qur'an melalui metode yanbu'a, untuk tenaga pengajarnya sendiri pihak sekolah melakukan kerja sama dengan pondok pesantren sekitar sekolah yaitu pondok pesantren darul muttaqin dan pondok pesantren al-husna, ada beberapa hafidzoh dan ustadzah yang menjadi pendamping program tahfidz dan yanbu'a dengan target anak menguasai atau mempunyai kompetensi bisa membaca, menulis huruf al-qur'an di program yanbu'a, sedangkan di program tahfidz bisa hafal juz amma dan surat-surat penting pilihan.³⁵

Penelitian implementasi kurikulum merdeka terhadap program yanbu'a yang dilakukan oleh peneliti karena melihat pentingnya belajar membaca al-qur'an sejak dini sehingga mengantarkan peserta didik mengetahui huruf-huruf hijaiyah, selanjutnya anak bisa membaca al-qur'an dengan lancar karena sudah terbiasa

³⁵Wawancara dengan Kepala madrasah yaitu Bapak Ahma Sudono S.Ag., M.Pd.I pada hari Senin, 11 Desember 2023 pukul 09.00 di ruang Kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

berlatih. Pengamatan ini diperoleh melalui pengamatan langsung di dalam kelas oleh peneliti dengan cara mengamati aktivitas guru dan peserta didik saat proses pembelajaran dalam program yanbu'a.



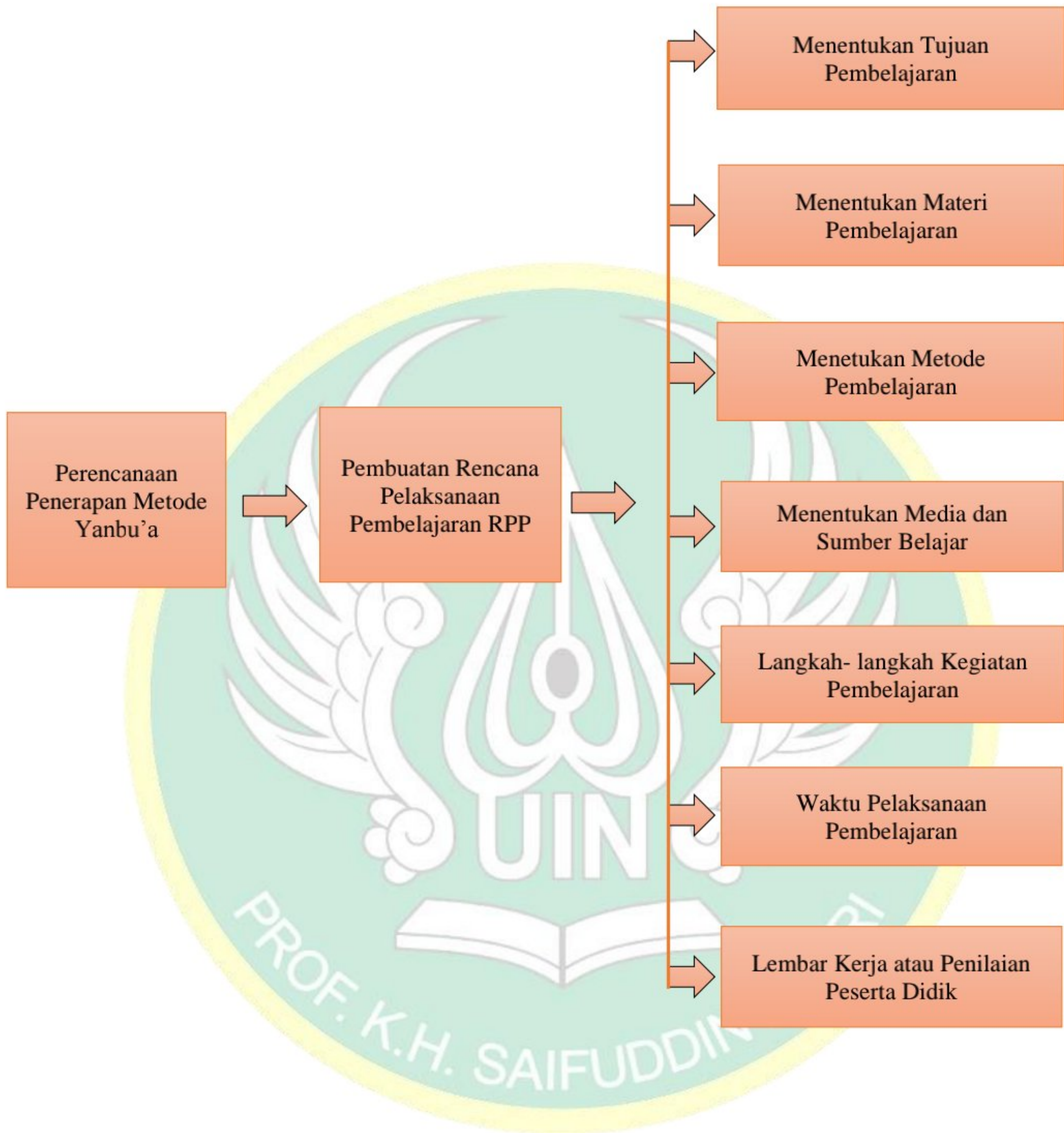
A. Perencanaan penerapan Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1

Klapagading (Perspektif Kurikulum Merdeka)

Perencanaan merupakan aspek yang paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan dalam rangka memelihara, mempertahankan dan mengembangkan pendidikan maka sangat diperlukan perencanaan yang matang agar proses belajar mengajar mendapatkan hasil sesuai rencana yang sebelumnya telah ditentukan. Seorang tenaga pendidik perlu mempunyai kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu program pembelajaran, khususnya yakni dalam pembelajaran Al-Qur'an yang cocok dengan tingkat perkembangan anak agar dapat menjamin keefektifitasan pembelajaran yang diberikan. Untuk itu dalam program belajar baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading ini disusun sebuah perencanaan yang harus dilakukan demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran maka perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan salah satu cara yang memuaskan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar, tentu saja dengan disertai berbagai langkah aspiratif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan yang dilaksanakan mencapai tujuan yang ditetapkan.³⁶

Dalam tahap perencanaan yakni menyusun RPP dengan menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja atau penilaian peserta didik dengan rincian sebagai berikut :³⁷

³⁷Wawancara dengan Koordinator program yanbu'a yaitu Ibu Rasii S.Ag., M.Pd.I pada hari Senin, 11 Desember 2023 pukul 11.00 di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon



Langkah-langkah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran seharusnya dipandang sebagai suatu sarana yang bisa menunjang para pengelola pendidikan untuk lebih berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat membantu mencapai suatu sasaran agar lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu perencanaan menjadi unsur dan langkah utama dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang sangat penting dan amat menentukan.³⁸ Jadi dengan perencanaan yang terstruktur maka akan mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas serta efektif sehingga akan mendapatkan hasil yang sesuai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode yanbu'a adalah salah satu metode yang tepat dipilih oleh guru untuk proses belajar baca tulis Al-Qur'an, karena metode yanbu'a memiliki keunggulan yakni dalam metode yanbu'a terbagi dalam jilid-jilid yang disusun sesuai tingkatan kemampuan anak dalam memahami Al-Qur'an, seperti terdapat materi untuk siswa dari jilid 1 sampai dengan jilid 7 yang tidak dimiliki oleh metode lain. Adapun tujuan setiap jilid, yaitu :

- a. Jilid I memiliki tujuan agar peserta didik dapat membaca huruf yang berharokat fathah baik itu sudah berangkai ataupun yang belum berangkai dengan benar dan lancar, mengetahui dan bisa menulis huruf-huruf hijaiyah serta angka-angka arab yang berangkai ataupun belum.
- b. Jilid II memiliki tujuan diantaranya peserta didik mampu membaca huruf yang berharokat kasrah, dhammah dengan benar, bisa membaca huruf yang dibaca panjang berupa huruf mad atau harokat panjang dengan benar, mengetahui tanda-tanda harokat dibaca panjang yang berupa fathah panjang, kasrah panjang, dhammah panjang serta sukun, memahami angka arab puluhan, ratusan dan ribuan, serta mampu menulis huruf-huruf yang berangkai dua atau lebih.

³⁸Harjanto, Perencanaan pengajaran, (Jakarta : PT Rineka Cipta Jakarta, 2006), 23.

- c. Jilid III memiliki tujuan yaitu peserta didik mengetahui dan mampu membaca huruf berharokat fathahtain, kasrahtain dan dhammahtain dengan lancar, mampu membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan mampu membedakan huruf-huruf yang serupa. Peserta didik juga harus bisa membaca qalqalah, mampu membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah ataupun yang tidak, mampu membaca hamzah washal dan al ta'rif, mampu menulis kalimat yang empat huruf serta merangkai huruf yang belum dirangkai.
- d. Jilid IV memiliki tujuan agar peserta didik mampu membaca lafadz Allah dengan benar, bisa membaca mim sukun, nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak, membaca mad jaiz, mad lazim khilmi dan harfi, baik mutsaqqol atau mukhoffaf yang ditandai dengan tanda panjang, mengenal huruf fawathihus suwar serta huruf-huruf tertentu, mengetahui persamaan antara huruf latin dan arab dengan beberapa qaidah tajwid
- e. Jilid V memiliki tujuan diantaranya yaitu peserta didik mampu membaca waqof serta mengetahui tanda waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Utsmani, dan bisa membaca huruf sukun yang diidghomkan serta huruf *tarqiq* dan *tafkhim*.
- f. Jilid VI memiliki tujuan yaitu peserta didik mengetahui dan mampu membaca huruf mad (alif, wawu dan ya) yang tetap dibaca panjang atau dibaca pendek dan yang dibaca washal maupun waqof, bisa mengetahui cara membaca hamzah washal, isymam, ihtisaly, tashil, imalah, dan saktah.
- g. Jilid VII memiliki tujuan agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar artinya sudah mampu mempraktekkan tajwid dan ghorib dengan benar, lalu diajarkan ilmu tajwid (satu pokok bahasan sampai faham dan hafal baru lanjut pokok bahasan berikutnya), setelah mengajarkan ilmu tajwid selanjutnya diadakan mushafahah Al-Qur'an dan setiap anak membaca bacaan yang ada

pelajaran tajwid. Dengan demikian seorang guru pembimbing atau tutor harus memperhatikan apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.³⁹

2. Menentukan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik yakni disesuaikan dengan kemampuan masing-masing yang berdasarkan jilid yang sudah dikuasai. Dengan pembagian jilid satu untuk kelas 1 semester gasal, jilid dua semester genap, lalu jilid tiga untuk kelas 2 semester gasal, jilid empat semester genap, selanjutnya jilid lima untuk kelas 3 semester gasal dan jilid enam semester genap. Dengan pengelompokan berdasarkan kelas maka peserta didik akan belajar dari dasar pembelajaran yanbu'a sampai menyelesaikan semua jilid tentunya dengan baik dan benar.⁴⁰

3. Menentukan Metode Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode yanbu'a dapat dilakukan dengan berbagai metode, antara lain :

- a) Musyafahah yaitu guru pembimbing atau tutor terlebih dahulu membaca kemudian peserta didik menirukan, sehingga guru mampu menerapkan bacaan huruf dengan benar melalui pelafalan lidahnya dan peserta didik akan menirukannya.
- b) 'Ardul Qira'ah yaitu peserta didik membaca didepan guru lalu menyimaknya. Sering disebut juga sorogan.
- c) Pengulangan, yaitu seorang guru atau tutor mengulang-ulang bacaan, sedangkan peserta didik menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat secara terus menerus di ulang hingga terampil dan benar membacanya.⁴¹

4. Menentukan Media dan Sumber Belajar

³⁹Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 di ruang guru pukul 11.00

⁴⁰Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 di ruang guru pukul 11.00

⁴¹Wawancara penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 di ruang guru pukul 11.00

Sumber belajar dan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar mampu meningkatkan kemampuan peserta didik. Media dan sumber belajar yang digunakan berupa teks bacaan dalam buku panduan thoriqoh baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yanbu'a dan dibantu dengan media alat peraga yanbu'a, sehingga peserta didik bisa secara maksimal memahami dan menguasai materi pembelajaran.⁴²

5. Menentukan Langkah-Langkah Pembelajaran

Sebagai seorang guru pembimbing atau tutor memiliki tanggung jawab atas apa yang akan peserta didik peroleh oleh sebab itu dalam menyampaikan materi pembelajaran harus mudah dipahami serta aktif membuat suasana kelas yang menyenangkan dan kondusif. Berikut langkah-langkah bimbingan mengajar dalam metode yanbu'a :

- a) Guru mengucapkan salam sebelum kalam dan jangan memulai doa sebelum peserta didik tenang dan rapi. Kemudian peserta didik membaca suratul fatihah dan do'a pembuka tentunya dengan harapan agar mendapatkan barokah sehingga ilmu yang akan diterima mudah dipahami.
- b) Guru menerangkan pokok pelajaran di setiap kali pertemuan.
- c) Guru memberi contoh yang benar dan menyimak bacaan peserta didik dengan teliti.
- d) Guru menegur bacaan peserta didik yang salah dengan isyarat, yakni dengan ketukan dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan secara langsung dan dibetulkan.
- e) Bila anak sudah lancar dan benar saat membaca, guru akan menaikkan halaman dengan diberi tanda Lancar (L) disamping nomor halaman atau dibuku absensi/prestasi.
- f) Bila anak belum lancar dan benar saat membaca atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang dengan diberi

⁴²Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 diruang guru pukul 11.00

tanda Ulang (U) disamping nomor halaman atau buku absensi/prestasi.⁴³

6. Menentukan Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

Waktu pelaksanaan pembelajaran yanbu'a sebanyak 3 kali pertemuan dalam 1 minggu yaitu pada hari selasa, rabu, dan kamis dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) selesai. Untuk waktu pembelajaran 60-70 menit dan dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a) 15-20 menit dimulai untuk membaca do'a, menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal, untuk mempermudah saat klasikal maka menggunakan alat peraga yanbu'a sehingga peserta didik dapat fokus kedepan, jika waktu tidak mencukupi setiap halaman dibaca maka guru yang menunjuk halaman yang akan dibaca secara bersama-sama dan juga dapat menunjuk individu untuk membaca secara mandiri agar guru mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menguasai sebuah materi yang telah diajarkan.
- b) 30-40 menit untuk menyimak anak satu persatu atau *sorogan* dan yang belum kebagian untuk maju, maka akan diberi tugas untuk menulis materi yanbu'a.
- c) 10-15 menit untuk penegasan materi agar anak lebih memahami dan mampu mencapai target lulus disetiap halaman.

7. Pembuatan Lembar Kerja atau Penilaian Peserta Didik

Adapun indikator atau penilaian kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dikategorikan menjadi tiga yaitu :

- a) Kemampuan membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai mahkrojnya.
- b) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
- c) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih (menguasai tanda baca syukun, tanwin, tasydid, tanda bacaan

⁴³Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 diruang guru pukul 11.00

panjang pendek dan lain-lain.)⁴⁴ Jika peserta didik memenuhi kriteria diatas maka akan mendapat nilai lulus atau berhak dinaikkan kehalaman atau jilid berikutnya, jika belum memenuhi kriteria tersebut maka akan mengulang serta belum diperbolehkan untuk naik ke jilid atau halaman berikutnya.

Gambar 1. Lembar Penilaian Yanbu'a Peserta Didik

NAMA	Tulis	Lisan	Nilai
ADITYA EPOU HANZAN	32		32
ANAN ZHAIFAN EL FAWWAZ	15		15
ANAND FARIK YAGHAN	20		20
ALYAN YUSHA MUHAMMAD	21	23	21-23
ALHAFIZ NUR PRATAMA	24		24
ARTANDO PANTHA MAHESWARA	21		21
AYSA MAMBAUL ASHIDI	4	22	4-22
BEAL IRHAN FAWWAZ	25		25
BEZAL ANCA A HAFIDZAH	21		21
FAOZ KHARY RAHMAN	7		7
ILHAM FATMORHMAN	15		15
IRHAM RAMI FADHILAH	15		15
MALANA MUHAMMAD HAFIDZ	25		25
MUHAMMAD ARYA RANDU WIRANATA	24		24
MUHAMMAD ATIF AL GHIFARI	17		17
MUHAMMAD KAFKA FADLAN	18	22	18-22
MUHAMMAD NUR CHILAM ANSHOR	18		18
MUHAMMAD RAFFA ZAIHAN	23		23
MUHAMMAD WAHYU JANUAR	1		1
NIKA DHI SEPTI ANGGRAJUM	25	28	25-28
QAMRUS AZZALEA WAHYU DH	21		21
UTSUN OTUNDA ZEIN	28		28
RAFLAH FAUZIYAN	1		1
RAD NAUFAL HIDAYAT	1		1
RAMADHAN RYLAN PRABOWO	1		1
RAVYA ALISTHA SYALILAWATI	25		25
SALSABILA SYITQIYAH	26		26
UTMAN SYAQIB AL RIFAT	24		24
WULAN ANHARUDIN	1		1
WULAN ANHARUDIN	1		1

Sumber : Dokumentasi Proses Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang harus disiapkan juga oleh pihak madrasah maupun guru dalam proses melaksanakan pembelajaran yanbu'a. Perangkat pembelajaran menjadi sangat penting untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis maupun menghafal Al-Qur'an karena menjadi pegangan seorang guru, penyusunan perangkat pembelajaran menjadi bagian dari perencanaan yang didalamnya memuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di MI Ma'arif NU 1 Klapagading komponen dalam

⁴⁴Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 diruang guru pukul 11.00

perangkat pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Silabus

Silabus adalah perencanaan yang telah disusun oleh pihak sekolah dalam satu semester guna pelaksanaan tentang apa saja yang akan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran selama satu semester. Dari hasil wawancara dengan Ibu Rasiti S.Ag., M.Pd.I selaku koordinator program tahfidz dan yanbu'a dijelaskan bahwa silabus sebagai garis besar dari materi yanbu'a yang akan diajarkan kepada peserta didik yang didalam komponennya terdapat sumber belajar menggunakan alat peraga serta berpedoman dengan buku panduan thoriqoh baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yanbu'a yang materinya mencakup keseluruhan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang akan memperkirakan proseskegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki *outline* atau garis besar mengenai apa yang akan dikerjakan baik oleh guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran dalam satu kali pertemuan atau lebih. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator program yanbu'a yaitu Ibu Rasiti S.Ag., M.Pd.I menjelaskan bahwa RPP secara garis besar merupakan suatu tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses pembelajaran yang berlangsung satu kali atau lebih. Guru juga harus menyertakan penjabaran indikatornya dalam pembelajaran serta mampu mengkombinasikan berbagai pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.⁴⁵

Penggunaan metode yanbu'a dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu model yang tepat dipilih oleh lembaga madrasah untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 1 Klapagading.

⁴⁵Observasi penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 diruang guru pukul 11.00

Pembelajaran bisa dinilai baik yakni dari perencanaan yang dibuat oleh lembaga madrasah, karena pembelajaran di suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Sesuai dengan hasil wawancara bahwa perencanaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading dalam menerapkan metode yanbu'a yaitu melakukan pengelompokkan dan pengklasifikasian peserta didik baru pada jilid berapa dan seterusnya sampai semua jilid dikuasai. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi dan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.⁴⁶ Menurut peneliti, hal tersebut merupakan awal dari perencanaan yang harus dilakukan, karena dengan mengelompokkan dan mengklasifikasikan peserta didik maka ustadzah atau guru pembimbing dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dikuasai sehingga ustadzah dapat menyampaikan materinya dengan mudah dan peserta didik dapat menerima dan menyerap materi dengan mudah.

Perencanaan dalam memilih guru pengajar kelas yanbu'a juga harus diperhatikan, karena dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an tentunya tidak mudah dan tidak semua orang mampu membelajarkannya. Ustadzah yang dipilih yaitu seorang pengajar yang memiliki kompeten pada bidang Al-Qur'an, khususnya menguasai ilmu tajwid sehingga asatidz yang mengajar mampu mengajarkan jilid sesuai dengan kemampuannya.⁴⁷ Hal ini diperkuat oleh pendapat Nasution, bahwa seorang guru harus memiliki pengetahuan mendalam terkait bahan ajar yang akan disampaikan, karena anak-anak akan sulit memahami sesuatu yang tidak dipahami oleh guru itu sendiri, maka dari itu guru tidak boleh berhenti belajar.⁴⁸ Menurut peneliti pemilihan guru pengajar dikelas yanbu'a memiliki tujuan agar menghasilkan pembelajaran

⁴⁶Wawancara penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Program Yanbu'a MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada hari Senin, 11 Desember 2023 di ruang guru pukul 11.00

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala madrasah yaitu Bapak Ahmad Sudiono S.Ag., M.Pd.I.pada hari Senin, 11 Desember 2023 pukul 09.00 di ruang kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

⁴⁸Nasution, *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2011), 16.

yang berkualitas baik, sehingga pembelajaran yang peserta didik peroleh nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam membaca Al-Qur'an khususnya.

Dengan demikian, adanya perencanaan penerapan metode yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta didik agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, namun tidak hanya itu dapat menghafal suratan pendek dan doa sehari-hari dengan baik tentu didukung dengan nilai ujian peserta didik sebagai hasil dari kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan target pembelajarannya.

B. Pelaksanaan penerapan Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading (Perspektif Kurikulum Merdeka)

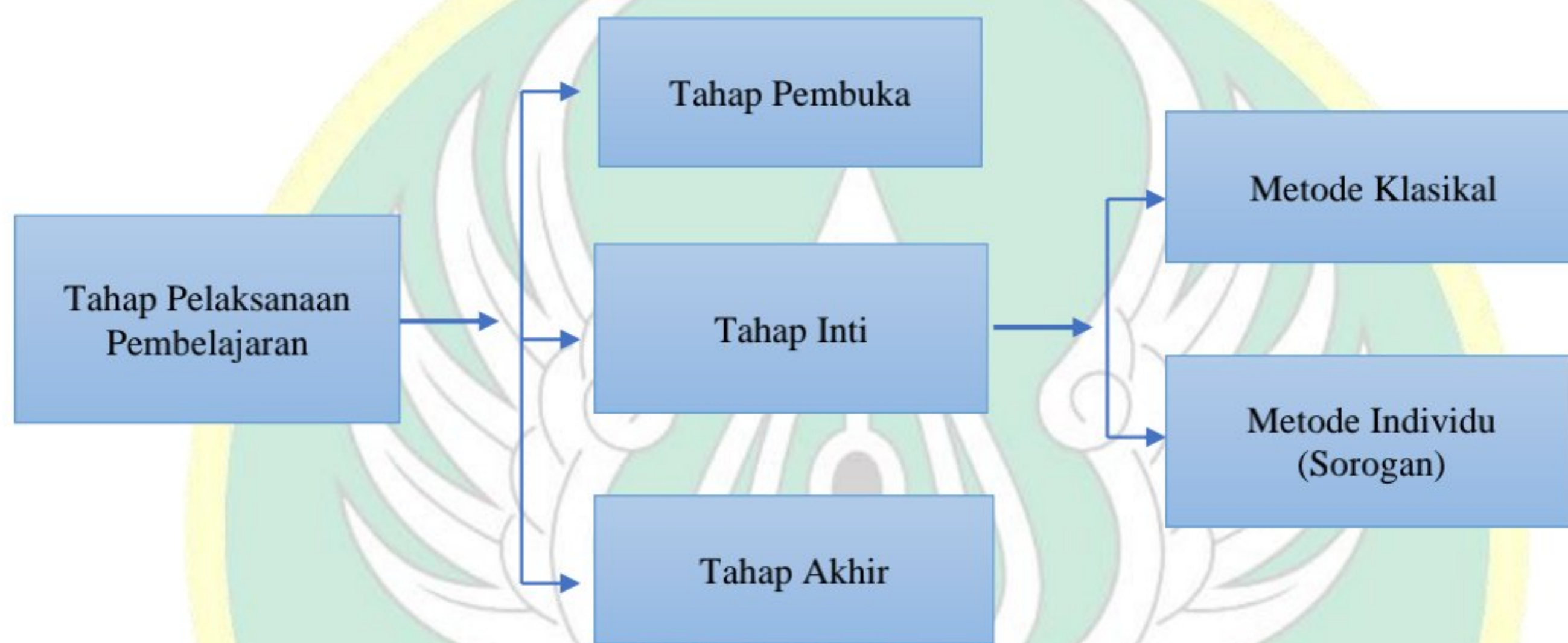
Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari rencana yang disusun secara terperinci, implementasi pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah siap. Langkah-langkah pelaksanaan diartikan sebagai tindak lanjut penerapan program yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan program kelas yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading dilaksanakan setiap hari selasa sampai kamis setelah kegiatan belajar mengajar/ KBM selesai. Dalam hal ini menunjukkan pihak sekolah benar-benar memprioritaskan agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kelas yanbu'a.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa di MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada saat ini terdapat 6 jilid kelas yanbu'a yang terbagi atas 3 kelas yaitu kelas 1, 2, dan 3. Jadi untuk jilid awal dimulai dikelas 1 dengan jilid 1 disemester gasal dan jilid 2 disemester genap sampai dengan kelas 3 selesai 6 jilid. Hal ini dikatakan oleh koordinator program yanbu'a mengatakan bahwa :

“jadi untuk pembagian kelas yanbu'a sendiri dibagi atas 3 kelas, kelas 1 mendapatkan pembelajaran jilid 1 semester gasal, dan untuk jilid 2 nya semester genap sampai dengan kelas 3 diusahakan harus sudah selesai 6 jilid,

jika belum maka peserta didik melanjutkannya saat dikelas 4, bagi yang sudah selesai 6 jilid lanjut ke program tahfidz".⁴⁹

Berdasarkan dari wawancara yang peneliti dapatkan dari koordinator program yanbu'a bahwa peserta didik yang telah sampai jilid 6, dianggap mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar sehingga peserta didik tersebut langsung diajarkan Al-Qur'an, selain itu juga menghafalkan juz 30 serta surat-surat penting seperti Surat Yasin, Al-Waqiah, Ar-Rahman, dan Al-Mulk.



Terkait dengan pelaksanaan penerapan yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ada beberapa tahap di masing-masing kelas dengan kebijakan masing-masing guru pembimbing atau tentor kelas yanbu'a. Hasil temuan dari peneliti dalam kegiatan pembelajaran yanbu'a terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap akhir. Dalam tahapan inti seorang pengajar menerapkan teknik mengajar tutorial secara klasikal dan individu (sorogan) sebagai berikut :

1. Metode Klasikal

Klasikal mengandung arti belajar atau bekerjasama (kelompok). Klasikal merupakan metode mengajar dengan memberikan materi pembelajaran secara

⁴⁹ Wawancara dengan Koordinator program yanbu'a yaitu ibu Rasiti S.Ag., M.Pd.I. pada hari Senin, 11 Desember 2023 pukul 11.00 di ruang guru MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

bersama-sama kepada sejumlah peserta didik dalam satu kelompok atau kelas. Tujuan klasikal yaitu agar mampu menyampaikan seluruh pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasar.⁵⁰ Sesuai dengan jadwal pembelajaran yanbu'a dilaksanakan selama satu jam atau lebih pada hari Selasa sampai Kamis dimulai setelah jam KBM berakhir. Penyampaian materi disesuaikan dengan materi di setiap jilidnya, pada saat menyampaikan materi pengajar memberikan contoh materi di depan kelas dengan menggunakan alat peraga berupa jilid yanbu'a yang berukuran besar sehingga akan memudahkan peserta didik saat membaca bersama-sama atau klasikal.

Gambar 2. Tahap Inti dalam Pembelajaran Yanbu'a dengan Metode Klasikal



Sumber : Dokumentasi Proses Pembelajaran

2. Metode Individual (Sorogan)

Individual merupakan strategi yang diterapkan dalam belajar mengajar dengan cara satu persatu bergantian maju sesuai jilid masing-masing peserta didik atau mengajar materi pelajaran orang per-orang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pembelajaran individual memiliki orientasi pada

⁵⁰Syafuruddin Edi Wibowo, Studi Al-Qur'an, (Jember : Stain Jember Press, 2010), 101.

individu serta pendekatan diri. Pembelajaran dengan metode individual mempunyai beberapa ciri yaitu : peserta didik belajar sesuai kemampuan yang dimiliki, belajar secara tuntas, setiap jilid yang dipelajari memiliki tujuan pembelajaran khusus yang jelas, keberhasilan peserta didik diukur berdasarkan sistem nilai mutlak.⁵¹

Menurut pendapat Oemar Hamalik metode mengajar tutorial individu merupakan metode belajar yang ideal, karena satu guru tutor berhadapan dengan satu peserta didik. Hubungan tersebut memungkinkan guru atau tutor menganalisa kesulitan atau kelemahan peserta didik secara cermat dan teliti.⁵² Sedangkan metode tutorial kelompok lebih menitik beratkan pada kegiatan bimbingan individu-individu dalam kelompok, hal tersebut sesuai dengan buku paduan yanbu'a bahwa tutorial secara kelompok atau klasikal seorang guru atau tutor menyampaikan materinya dan harus memberikan contoh bacaan yang benar dan tepat yang kemudian ditirukan oleh para peserta didik.



Gambar 3. Tahap Inti dalam Pembelajaran Yanbu'a dengan Metode Individu (Sorogan)

⁵¹Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember, Buku Petunjuk Praktis Mengajar Yanbu'a (Jember : Lp Ma'arif NU, 2004)

⁵²Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 188.



Sumber : Dokumentasi Proses Pembelajaran

Berdasarkan temuan peneliti dalam pelaksanaan penerapan metode yanbu'a, guru atau tutor menyampaikan materi pelajaran secara bersama-sama atau klasikal dan secara sorogan yaitu secara individu maju kedepan membaca sesuai dengan halaman jilid yang akan dibaca peserta didik, melalui sorogan seorang guru secara langsung mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan untuk mengkondisikan peserta didik agar tetap kondusif maka bagi yang belum kebiasaan untuk sorogan ke depan dibiasakan menulis jilid yanbu'a dimeja masing-masing.⁵³

Peneliti melakukan observasi secara langsung dikelas 1 antara lain dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Awal
 - a. Peserta didik memasuki kelas
 - b. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - c. Guru mengarahkan peserta didik agar duduk rapih dan menyuruh menyiapkan buku yanbu'a dan tulis
 - d. Guru membaca surat Al-fatihah dan doa yang ada dibuku yanbu'a secara bersama-sama
 - e. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan muroja'ah bacaan yanbu'a pada pertemuan sebelumnya secara klasikal

⁵³Observasi pembelajaran yanbu'a di kelas 1 pada hari Rabu, 10 Januari 2024 pukul 10.30 diruang kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

f. Guru mengakhiri muroja'ah

Hal ini didukung oleh hasil wawancara terkait dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dikelas 1(satu) dengan guru pembimbing Ustadzah Nur Hamidah yang mengatakan bahwa :

“sebelum memulai pembelajaran saya akan mengkondisikan peserta didik agar duduk rapih dan menyiapkan buku yanbu'a sehingga anak akan siap dan fokus mengikuti pembelajaran, lalu memulai dengan memberi salam dan lanjut berdoa bersama-sama. Saya biasanya melakukan muroja'ah bersama anak-anak dengan materi yanbu'a pertemuan sebelumnya agar mengetahui kemampuan anak sudah lancar atau belum.”⁵⁴

2. Tahap Inti

- a. Selesai muroja'ah guru mempersilahkan peserta didik untuk maju membaca jilid yanbu'a yang dimiliki oleh masing-masing
- b. Peserta didik membacaa di depan guru, cara ini sering disebut sorogan
- c. Guru menyimak bacaan jilid yanbu'a peserta didik apakah lancar atau tidak
- d. Guru akan langsung membetulkan bacaan peseta didik yang salah agar sesuai
- e. Peserta didik mengulang bacaan yang salah sampai lancar
- f. Guru memberikan kriteria lulus atau ulang tergantung kemampuan masing-masing peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan dari Ustadzah Nur Hamidah mengenai tahap inti, “setelah selesai muroja'ah saya mempersilahkan peserta didik yang akan maju secara individu atau

⁵⁴ Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Nur Hamidah. pada hari Rabu, 10 Januari 2024 pukul 11.30 di ruang kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

sorogan membaca yanbu'a sesuai dengan halaman masing-masing anak, untuk mengkondisikan peserta didik yang belum maju atau menunggu giliran untuk menulis jilid yanbu'a terlebih dahulu. Dan saya akan memberi penilaian kepada anak yang sudah lancar membaca akan mendapat kriteria lulus dan bisa lanjut kehalaman berikutnya dan sebaliknya jika anak belum lancar membaca dan masih salah maka akan mengulang bacaan dipertemuan berikutnya."⁵⁵

3. Tahap Akhir

- a. Guru memberikan penegasan materi lalu membaca jilid yanbu'a secara bersama-sama
- b. Guru menyiapkan peserta didik agar rapih lalu berdoa dan membaca hamdalah bersama-sama.

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan dari Ustadzah Nur Hamidah mengenai tahap akhir, "ada faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca, rata-rata peserta didik yang sudah lancar membaca karena di rumah mereka mengikuti ngaji diniyah sehingga akan mempermudah bagi mereka dalam belajar dan cepat paham, oleh karena itu diharapkan jangan hanya mengandalkan belajar disekolah saja tetapi harus diimbangi juga dengan tetap belajar diluar lingkungan sekolah."⁵⁶

Selanjutnya peneliti melakukan observasi secara langsung dikelas 2 antara lain dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Awal

- a. Peserta didik dikordinir masuk kelas
- b. Guru mengkondisikan peserta didik agar kondusif

⁵⁵Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Nur Hamidah. pada hari Rabu, 10 Januari 2024 pukul 11.30 di ruang kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

⁵⁶Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Nur Hamidah. pada hari Rabu, 10 Januari 2024 pukul 11.30 di ruang kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

- c. Guru memimpin agar melakukan doa terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai secara bersama-sama.
- d. Guru menunjuk peserta didik yang mau maju kedepan untuk memimpin bacaan materi yanbu'a pertemuan sebelumnya menggunakan alat peraga yanbu'a, dengan harapan agar mereka mengingat materi yang telah disampaikan dan melihat sejauh mana kemampuan peserta didik.
- e. Guru melanjutkan ketahap inti

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Umi Fitriyani yang mengatakan bahwa :

“seorang guru pembimbing atau tentor harus memiliki kemampuan mengkondisikan kelas agar tetap kondusif karena akan berpengaruh terhadap lancar tidaknya suatu proses pembelajaran, karena itu sebelum memulai pembelajaran harus dipastikan keadaan kelas harus kondusif baru bisa dimulai. Dengan melakukan metode tunjuk kepada peserta didik yang mau maju kedepan akan memunculkan sifat berani dan percaya diri, guru juga dapat melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan”.⁵⁷

2. Tahap Inti

- a. Guru mengabsen peserta didik dan mempersilahkan peserta didik untuk maju membaca jilid yanbu'a masing-masing
- b. Satu persatu peserta didik membaca di depan guru, sering disebut sorogan
- c. Guru menyimak bacaan peserta didik apakah sudah lancar atau masih harus di ulangi
- d. Guru akan membetulkan bacaan peseta didik yang salah agar sesuai
- e. Peserta didik mengulang bacaan yang salah sampai benar

⁵⁷Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Umi Fitriyani. pada hari Kamis, 11 Januari 2024 pukul 11.30 di ruang kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

- f. Guru akan memberikan kriteria lulus atau ulang tergantung kemampuan masing-masing peserta didik.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Umi Fitriyani mengenai metode sorogan, bahwa metode tersebut sangat efektif dilakukan karena peserta didik membaca secara langsung didepan guru secara bergantian sehingga guru akan lebih leluasa dan mudah menyimak bacaan peserta didik, jika bacaannya salah maka akan dibetulkan dengan diikuti oleh peserta didik sampai benar. Setelah itu guru berhak menaikkan halaman bacaan yanbu'a atau harus mengulang lagi dipertemuan berikutnya."⁵⁸

3. Tahap Akhir

- a. Guru akan memberikan penegasan materi atau kesimpulan dan dilanjut membaca jilid yanbu'a secara bersama-sama
- b. Guru mengkondisikan peserta didik agar rapih lalu berdoa dan membaca kafaratul majlis.

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan dari Ustadzah Umi Fitriyani mengenai faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, "dengan melakukan penegasan materi dapat memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terkait materi yang telah diberikan sehingga lebih terkerucut maksud dan tujuannya dan dengan melakukan pembiasaan membaca secara bersama-sama diakhir pembelajaran akan semakin menguatkan pemahaman dan hafalan peserta didik, selain itu peserta didik harus tetap mengaji dirumah untuk terus mengasah kemampuan bacaannya agar semakin lancar".⁵⁹

Peneliti melakukan observasi secara langsung dikelas 3 antara lain

⁵⁸Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Umi Fitriyani. pada hari Kamis, 11 Januari 2024 pukul 11.30 di ruang kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

⁵⁹Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Umi Fitriyani. pada hari Kamis, 11 Januari 2024 pukul 11.30 di ruang kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Awal

- a. Peserta didik dibagi menjadi 3 sesi (sesi istirahat pertama, istirahat kedua, dan setelah KBM selesai) untuk maju membaca jilid yanbu'a masing-masing dengan metode sorogan
- b. Guru mengkondisikan peserta didik agar kondusif
- c. Guru memimpin agar melakukan doa terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai secara bersama-sama.
- d. Guru memberi arahan kepada peserta didik yang sudah maju saat sesi istirahat pertama dan kedua untuk menulis surat pendek yang dihafalkan sehingga kelas tetap kondusif disaat yang lain akan maju disesi ketiga.
- e. Guru melanjutkan ketahap inti

Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Lilis Apriani yang mengatakan bahwa :

“saya membagi sesi untuk anak-anak maju menyetorkan bacaan yanbu'a mereka yakni sesi istirahat pertama, sesi istirahat kedua, dan sesi setelah KBM, pembagian waktu tersebut dilakukan karena inisiatif saya sendiri karena agar lebih efisien soal waktu dan dapat menyimak satu persatu peserta didik dengan maksimal karena terbagi atas 3 sesi dan cenderung anak-anak juga semangat dan mau karna waktu setelah KBM tidak perlu banyak waktu yang digunakan sehingga anak-anak tetap senang menjalaninya, anak-anak berangkat dari pagi sampai siang untuk proses pembelajaran pelajaran umum, sehingga dengan pembagian 3 sesi tersebut tidak membuat peserta didik merasa jenuh atau bosan disekolah”⁶⁰

⁶⁰Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Lilis Apriani. pada hari Selasa, 16 Januari 2024 pukul 12.00 di ruang kelas 3MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

2. Tahap Inti

- a. Guru mengabsen peserta didik dan mempersilahkan peserta didik yang belum maju membaca jilid yanbu'a
- b. Satu persatu peserta didik membaca di depan guru, dan yang lain menyetorkan hasil menulis suratan pendek yang dihafalkan
- c. Guru menyimak bacaan peserta didik, apakah sudah lancar atau masih harus di ulangi
- d. Guru akan membetulkan bacaan peserta didik yang salah agar sesuai
- e. Peserta didik mengulang bacaan yang salah sampai benar
- f. Guru akan memberikan kriteria lulus atau ulang tergantung kemampuan masing-masing peserta didik.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Lilis Apriani mengenai strategi dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yakni "peserta didik yang belum lancar dan belum memenuhi jilid yang ditentukan maka diperbolehkan untuk maju lagi setelah kegiatan pembelajaran yanbu'a selesai dan biasanya juga dihari jum'at saya mempersilahkan anak-anak yang mau melancarkan bacaannya untuk maju lagi, dengan itu diharapkan semua anak dapat memperoleh kemampuan yang sama dan tidak ada yang tertinggal jauh dengan anak-anak yang sudah lancar dan selalu memberi motivasi kepada mereka untuk tetap mengaji saat dirumah."⁶¹

3. Tahap Akhir

- a. Guru akan memberikan penegasan materi atau kesimpulan dan dilanjut membaca jilid yanbu'a secara bersama-sama
- b. Guru mengkondisikan peserta didik agar rapih lalu berdoa dan

⁶¹Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Lilis Apriani. pada hari Selasa, 16 Januari 2024 pukul 12.00 di ruang kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

biasanya melakukan tebak-tebakan surat-surat pendek dalam juz 30.

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan dari Ustadzah Lilis Apriani mengenai “penegasan materi atau kesimpulan yang diberikan kepada peserta didik diharapkan mereka dapat memahami materi yang telah disampaikan dan dapat diaplikasikan saat membaca jilid dengan benar dan lancar, dan dengan melakukan tebak-tebakan surat pendek juz 30 agar hafalan mereka tetap kuat dan bacaan mereka semakin lancar”.⁶²

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut :

- a. Kelebihan pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a :
 - 1) Metode Yanbu’a tidak hanya berupa metode baca tulis Al-Qur’an saja melainkan juga metode menghafal Al-Qur’an
 - 2) Terdapat contoh-contoh bacaan yang semuanya berasal dari Al-Qur’an
 - 3) Metode Yanbu’a juga menggunakan tulisan khat rasm usmany
 - 4) Terdapat tanda-tanda khusus sebagai tanda pelajaran inti sehingga akan memudahkan peserta didik untuk bisa memahami lebih jelas lagi
- b. Kekurangan pembelajaran menggunakan metode Yanbu’a :
 - 1) Kurangnya pengajar untuk masing-masing kelas seharusnya ada dua pengajar/tentor agar lebih maksimal dan optimal dalam membimbing setiap peserta didik sehingga setiap anak benar-benar paham
 - 2) Kurangnya alat peraga disetiap kelas, karena baru beberapa kelas saja yang mempunyai alat peraga.⁶³

⁶²Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu’a yaitu Ustadzah Lilis Apriani. pada hari Selasa, 16 Januari 2024 pukul 12.00 di ruang kelas 3 MI Ma’arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

⁶³Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu’a yaitu Ustadzah Lilis Apriani. pada hari Selasa, 16 Januari 2024 pukul 12.00 di ruang kelas 3 MI Ma’arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

C. Evaluasi penerapan Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading (Perspektif Kurikulum Merdeka)

Evaluasi adalah suatu tindakan untuk mengetahui seberapa banyak hal yang telah dimiliki atau kemampuan peserta didik dari yang telah diajarkan oleh guru atau diperoleh dari suatu proses pembelajaran. Untuk bisa menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yanbu'a, maka perlu dilakukan tindakan pengevaluasian. Dengan melakukan evaluasi yakni untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan. Evaluasi diarahkan untuk menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan, setiap kegiatan akan memberikan umpan balik (*feed back*), dan dalam pencapaian tujuan belajar dan proses pelaksanaan pembelajaran.⁶⁴

Jadi dengan adanya evaluasi dapat mengetahui tingkat keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta dapat melihat hasil belajar siswa secara individu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a ada 3 tahapan evaluasi, yaitu :

1. Ujian Kenaikan Halaman

Berdasarkan temuan peneliti ujian kenaikan halaman disebut dengan evaluasi *formatif*. Evaluasi *formatif* merupakan proses evaluasi yang dilakukan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu, untuk menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan belajar atau kompetensi dasar dalam jangka waktu relatif pendek, evaluasi *formatif* dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah digunakan untuk menilai penguasaan peserta didik setelah mempelajari satu pokok bahasan tertentu.⁶⁵ Evaluasi atau ujian kenaikan halaman yang dilakukan setiap kali pertemuan oleh guru atau pengajar yanbu'a sesuai dengan jilid masing-masing peserta didik sangat baik diterapkan sehingga menjadi motivasi anak agar lebih semangat lagi serta bertujuan untuk mengetahui

⁶⁴Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: ELKAF, 2016), 78.

⁶⁵Muhammad Fathurrahman dan Sulisytorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 110.

perkembangan kemampuan belajar peserta didik dalam menguasai materi yanbu'a.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari Ustadzah Umi Fitriyani mengenai “ujian kenaikan halaman dilakukan setiap kali pertemuan, guru akan memberikan penilaian atau kriteria terhadap peserta didik bagi yang bacaannya sudah benar dan lancar maka diberi tanda L(lulus), bagi peserta didik yang belum lancar membaca maka akan diberi tanda U(ulang). Dengan adanya ujian kenaikan halaman setiap kali pertemuan ini akan memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan tercapai sesuai jilid yang harus diselesaikan masing-masing peserta didik.”⁶⁶

2. Ujian Acak

Ujian acak yang dimaksud adalah ujian yang dilakukan oleh peserta didik dalam hal ini untuk mengevaluasi apabila sudah menyelesaikan 1 jilid. Pada saat ujian acak peserta didik akan diuji oleh guru atau pengajar yanbu'a dengan materi acak sesuai dengan keinginan pengajar. Ujian tersebut sangat membantu untuk mengingat semua materi yang telah didapatkan selama 1 jilid dan juga untuk mempersiapkan mengikuti ujian kenaikan jilid, apabila peserta didik belum menguasai materi sepenuhnya dalam 1 jilid tersebut maka tidak diizinkan untuk mengikuti ujian kenaikan jilid.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Lilis Apriani mengenai “ujian acak bagi peserta didik dapat menjadi bahan evaluasi, jika peserta didik lolos dalam ujian acak 1 jilid maka akan diizinkan untuk naik jilid berikutnya yang berarti bahwa peserta didik tersebut sudah menguasai dan memahami jilid yang telah diajarkan sehingga mampu menyelesaikan ujian acak secara benar dan lancar, dan apabila belum lulus ujian acak maka tidak bisa dinaikan ke jilid berikutnya sehingga peserta didik harus mampu

⁶⁶Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Umi Fitriyani, pada hari Kamis, 11 Januari 2024 pukul 11.30 di ruang kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

menyelesaikan dan menguasai jilid yang belum tuntas tersebut.”⁶⁷

3. Ujian Kenaikan Jilid

Ujian kenaikan jilid bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik serta menentukan kenaikan jilid yang dilakukan setiap akhir jilid. Kemampuan peserta didik dapat diketahui dengan evaluasi akhir jilid apabila belum menguasai pada jilid yang diujikan maka guru atau pengajar tidak boleh untuk menaikkan jilid berikutnya, karena akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pembelajaran yang tidak tuntas dalam mengikuti suatu materi. Berdasarkan temuan peneliti dalam ujian kenaikan jilid di MI Ma'arif NU 1 Klapagading dilakukan saat peserta didik sudah menyelesaikan materi jilid yanbu'a. Dalam mengikuti ujian kenaikan jilid tersebut hanya bisa diuji atau disetorkan kepada guru pembimbing atau pengajar masing-masing kelas. Pengajar yanbu'a memiliki kriteria tertentu untuk meluluskan atau meminta untuk mengulangnya lagi dikemudian hari agar bisa lulus naik jilid berikutnya yakni dengan benar-benar menguasai materi yang telah dipelajari.

⁶⁷Wawancara dengan Guru pembimbing program yanbu'a yaitu Ustadzah Lilis Apriani. pada hari Selasa, 16 Januari 2024 pukul 12.00 di ruang kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penerapan metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka) melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat 3 tahap dalam implementasi pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap Perencanaan yakni menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja atau penilaian peserta didik. Setelah melalui berbagai rangkaian dalam tahapan perencanaan penerapan metode yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta didik, agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, namun tidak hanya itu dapat menghafal suratan pendek dan doa sehari-hari dengan baik tentu didukung dengan nilai ujian peserta didik sebagai hasil dari kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan target pembelajarannya.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran merupakan bagian inti setelah proses perencanaan, setelah membuat perencanaan yang matang maka selanjutnya berada pada tahap pelaksanaan. Setelah membuat gambaran pelaksanaan pembelajaran maka implementasi pembelajaran harus berjalan dengan optimal. Untuk pelaksanaan program kelas yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading dilaksanakan setiap hari selasa sampai Kamis setelah kegiatan belajar mengajar/ KBM selesai. Dalam hal ini menunjukkan pihak sekolah benar-benar memprioritaskan agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kelas yanbu'a. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan

tahap akhir. Tahap pembuka dilakukan sebelum memulai aktivitas inti pembelajaran. Dalam tahapan inti seorang pengajar melakukan tugasnya untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran agar berlangsung secara maksimal dan seorang pengajar menerapkan teknik mengajar tutorial secara klasikal dan individu (sorogan). Dan dalam tahap akhir guru pembimbing akan memberikan penegasan materi atau kesimpulan dan dilanjutkan membaca jilid yanbu'a secara bersama-sama.

Tahap Evaluasi dilakukan dalam rangka untuk menguji peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran yang telah dilalui, serta dapat melihat kemampuan setiap peserta didik baik yang sudah menguasai maupun yang belum, sehingga seorang guru/tutor dapat mengambil sebuah keputusan yang bijak berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Hasil evaluasi implementasi pembelajaran dengan metode Yanbu'a ini terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari metode Yanbu'a yaitu: metode Yanbu'a tidak hanya berupa metode baca tulis Al-Qur'an saja melainkan juga metode menghafal Al-Qur'an, terdapat contoh-contoh bacaan yang semuanya berasal dari Al-Qur'an, metode Yanbu'a juga menggunakan tulisan khat rasm usmany, terdapat tanda-tanda khusus sebagai tanda pelajaran inti sehingga akan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami lebih jelas lagi. Sedangkan kekurangannya adalah kurangnya pengajar untuk masing-masing kelas seharusnya ada dua pengajar/tutor agar lebih maksimal dan optimal dalam membimbing setiap peserta didik sehingga setiap anak benar-benar paham, kurangnya alat peraga di setiap kelas, karena baru beberapa kelas saja yang mempunyai alat peraga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi Metode Yanbu'a di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas (Perspektif Kurikulum Merdeka), peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah sebaiknya mengupayakan kelengkapan alat peraga dalam proses pembelajaran Yanbu'a guna memudahkan guru dalam mengajar.
2. Guru pengajar Yanbu'a sebaiknya lebih mengoptimalkan waktu untuk dapat membimbing setiap peserta didik yang belum menguasai materi.
3. Peserta didik sebaiknya lebih memperhatikan pelaksanaan pembelajaran agar tetap berjalan secara kondusif agar mampu mengikuti aktivitas pembelajaran yang optimal.
4. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi/sumbangsih data atau informasi untuk peneliti berikutnya agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- AbdulZahirdkk, *Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur*, Jurnal IPMAS. Vol. 2 No. 2, Agustus 2022 ISSN 2808-7224.
- Abdullah Syafei dkk, *Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor*, Jurnal Dirosah Islamiyah. Vol. 2 No. 2 2020 E-ISSN 2716-4683.
- Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2022, hal. 97.
- Adityaken, 2019. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu*. Jurnal Bawi Ayah. Volume 10. Nomor 2. Oktober 2019.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: CV TOHA PUTRA, 1985), 3.
- Aka Andri Kukuh. 2016. "Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn", Jurnal Pedagogia ISSN 2089-3833, Vol.5, No.1
- Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press, 2021), hal. 28.
- Anas dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Journal of Creative Student Research (JCSR)* Vol.1, No.1.
- Badran Muhammad. dkk. 2023. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Hadits Di Pondok Pesantren Hubbul Qur'an", *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.2. No.3.
- Bilyna Salma, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di SD Islam Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung", Skripsi, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020, hal. 42.
- BP Rahman Abd, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan.", *Al Urwatul Wutsqa*, Vol.2, No.1.
- Dewi Rahmadayanti, Agung Hartoyo, *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 4, Hal. 7174-7187.
- Dimas Ramdhan MK, 2016. *Penerapan Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- FaizMuzakky,2022.*StrategiGuruTahfidzDalamMeningkatkanKemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di SDTahfidzulQur'anAd-DiinKecamatanKuwarasanKabupatenKebumen*,Skripsi.Yogyakarta:Unive rsitasIslamIndonesiaYogyakarta.
- Hamzah B Uno, 2010.*Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), 2.
- Harjanto, 2006.*Perencanaan pengajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta Jakarta, 2006), 23.
- Inayati Ummi, 2022. "Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI", International Conference on Islamic Education, Vol.2.
- Irwansah, 2020. Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Darussa'adah Kecamatan Talang Pada Kabupaten Tanggamus, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.an". HusnulAmri,2022.*ImplementasiMetodeYanbu'aDalamPemb elajaranAl-Qur'anDiSDTQAlAzkaCisaukTangerang*, Skripsi.Jakarta:UniversitasIslamNegeriSyarifHidayatullahJakarta.
- M.RezaA,AgrngShagena/LENTERAJurnalIlmiahKependidikanVol.17No.1(2022) 40-50.
- Muhammad, Izah. 2017. "*Implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran Al-qur'an di Pondok pesantren Takhassus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember*", Jurnal Pendidkan, Sosial dan Keagamaan. Vol. 12, No .1.
- Muhammad Fathurrahman dan Sulisytorini, 2012. Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2012), 110.
- Muhammad Zaini,2016. Pengembangan Kurikulum, (Surabaya: ELKAF, 2016), 78.
- Munir, *Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008),2.
- Moch. Washilur Rohmi. 2016. "*Membaca Al-Qur'an Selama 15 MenitSebelumKBMDiMulaiBagiSiswaDi MadrasahAliyahNegeriIIJember*", Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri MaulanaMalikIbrahim.
- Nasution, 2011. *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), 16.

NursapiaHarahap.2020."PenelitianKualitatif".SumateraUtara:WalashriPublishing

Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 188.

RamaJonidkk,*StrategiGuruAgamaDesaDalamMeningkatkanKemampuanmembacaAl-Qur'anWargaDesa*.JurnalOfEducationandInstruction.Vol.3,No1,Juni2020 e-ISSN:2614-8617.

Rijali Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17.

Riri Yusriyyah, 2019. *Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jakarta Selatan*.Skripsi.Jakarta:UniversitasIslamNegerisyarifHidayatullahJakarta.

RizkiSeptiana,Moh.Hanafi,*PemantapanKesiapanGurudanPelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka*,JurnalPengabdian Masyarakat.Vol.1,No.3,September2022.

Syafruddin Edi Wibowo, Studi Al-Qur'an, (Jember : Stain Jember Press, 2010), 101.

SetiyoRiningsih,2015.*StrategiGuruDalamMenerapkanMetodeYanbu'a Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an diMadrasahIbtidaiyahBustanulUlum07TutulBalungJemberTahunPelajaran2014/2015*. Skripsi.Jember:IAINJember.

Subektyo Murdani, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui MetodeTartilPadaMataPelajaranAl-Qur'anHadits DiKelas V MINurul Islam Gunung Sari Kabupaten Tanggamus". (Lampung,2020) Hal. 19,41,47.

Teti Nurhayati dkk, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra, Tarbiyah al-Aulad ISSN 2549 4651.

Tim Penyusun Cabang Ma'arif Jember, Buku Petunjuk Praktis Mengajar Yanbu'a (Jember : Lp Ma'arif NU, 20040.

Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2012),7.

Wahyu Styabudi, Yuliasutik, Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, An Nafah Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Vol.2, No. 2, November 2022 ISSN 2809-6584.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading Kabupaten Banyumas adalah salah satu jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta yang sudah berdiri sejak 1 Januari 1966 dan sekarang sudah memiliki 2 tempat atau biasa juga disebut kampus 1 dan kampus 2 yang beralamat di Jl Lingkar Timur Klapagading Wangon Banyumas 53176 dan di Komplek Gedung Muslimat Klapagading Wangon. Dalam menjalankan seluruh aktifitasnya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading berada dibawah naungan Kementerian Agama yang terakreditasi A. Email Madrasah : mimanukla@yahoo.co.id .

Letak madrasah sangat strategis karena berada ditepi jalan raya dan dekat dengan pondok pesantren yang bekerjasama dengan madrasah dengan begitu sangat mudah untuk melakukan hubungan timbal balik antar keduanya. Saat ini MI Ma'arif NU 1 Klapagading dipimpin oleh Kepala Madrasah yaitu Ahmad Sudiono, S.Ag., M.Pd.I dengan jumlah pegawai ada 17 guru, 1 tata usaha, 1 pegawai perpustakaan, 2 orang penjaga madrasah dan 1 orang keamanan.

2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading Kabupaten Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Klapagading merupakan lembaga

pendidikan dasar yang memiliki ciri khas Islam Ahlussunah Wal Jama'ah sehingga perlu mempertimbangkan harapan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visi misinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Klapagading juga mengharapkan peserta didik yang unggul dan mempunyai akhlak yang baik sehingga mampu bersosialisasi di masyarakat dengan sopan santun. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading ingin mewujudkannya dalam visi yaitu :

“UNGGUL DALAM IMTAQ, IPTEK, DAN BERAKHLAKUL KARIMAH”

Selain visi diatas, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading juga memiliki misi sebagai berikut :

- a. Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa
- b. Mencetak peserta didik yang disiplin, jujur, berfikir kritis dan dinamis
- c. Mencetak peserta didik yang berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik
- d. Mencetak peserta didik yang memiliki nilai-nilai akhlakul karimah

Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading antara lain :

- a. Lulusan memiliki aqidah ahlussunah wal jama'ah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar
- b. Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin dan bertanggung jawab
- c. Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama
- d. Lulusan memiliki budaya hidup bersih dan sehat
- e. Lulusan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai visioner abad 21
- f. Lulusan memiliki kemampuan akademik, non akademik secara maksimal

- g. Lulusan memiliki kemampuan bidang Tahfidzul Qur'an khatam Juz 'Amma bil Ghoib.

3. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading Kabupaten Banyumas

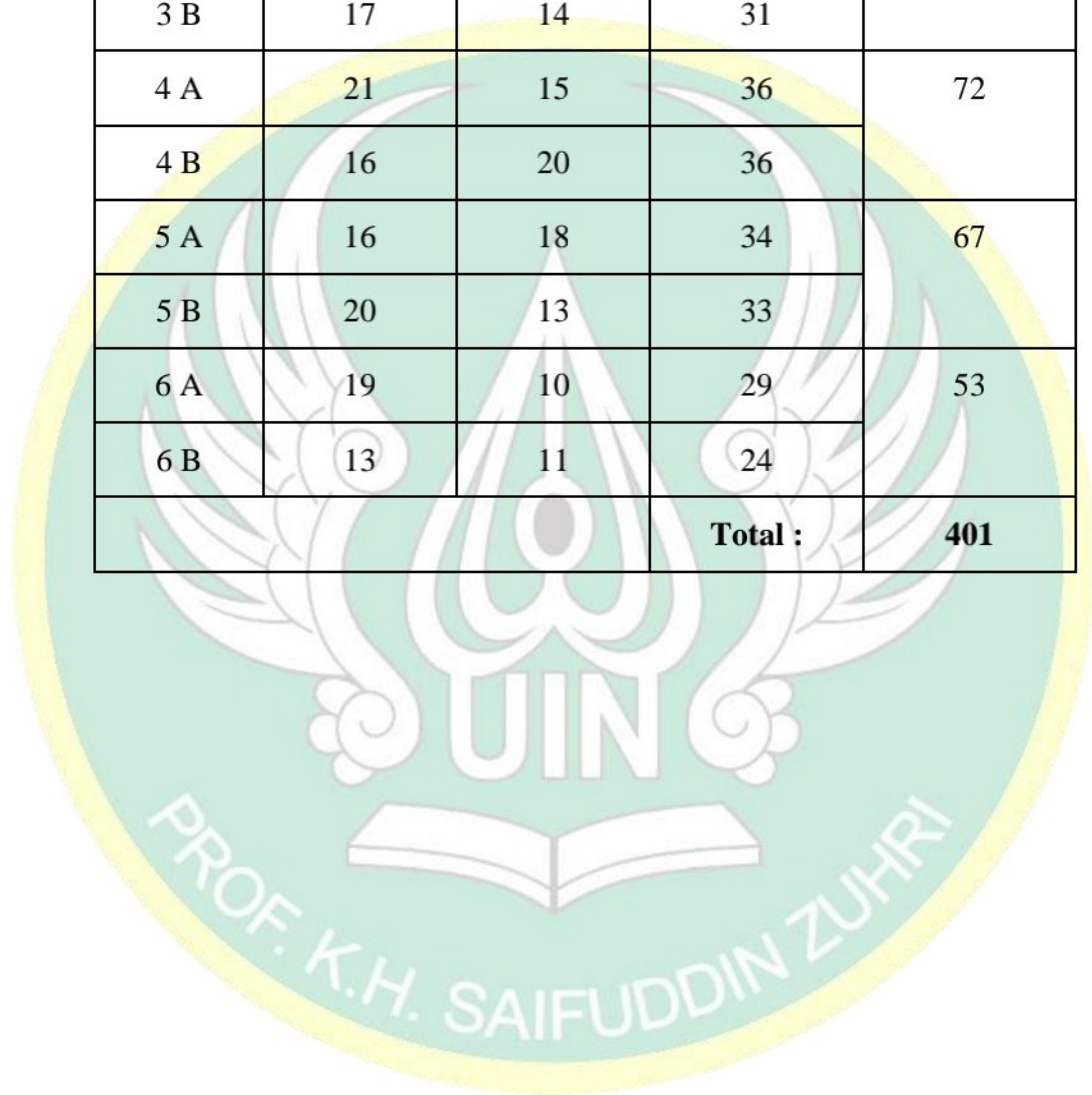
No	Nama Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Tugas Lain
1.	Ahmad Sudiono, S.Ag., M.Pd.I	Guru Mapel	Kondisional	Kepala Madrasah
2.	Siti Zolikhah, S.Pd.I	Guru Kelas	I A	Wali Kelas & Bendahara PIP
3.	Rasiti, S.Ag., M.Pd.I	Guru Kelas	V A	Wali Kelas & Kord. Program Tahfidz dan Yanbu'a
4.	Umi Maryati, S.Ag	Guru Kelas	VI A	Wali Kelas
5.	Dalyati, S.Pd.I	Guru Kelas	I B	Wali Kelas
6.	Wartinah, S.Pd.I	Guru Kelas	VI	Kord. Pramuka
7.	Munaseh, S.Pd	Guru PJOK	Semua Kelas	Kord. Sarpras & Drumband
8.	Umi Fitriyani, S.Pd.I	Guru Kelas	II A	Wali Kelas
9.	Titik Nur Farida,	Guru Kelas	IV A	Wali Kelas

	S.Pd.I			
10.	Ahmad Rizal Fahmi, S.Pd.I	Guru Kelas	V B	Wali Kelas
11.	Amin Priyatno, S.Pd.	Guru Kelas	VI B	Wali Kelas
12.	Dina Istianatu Zahra, S.Pd	Guru Kelas	II B	Wali Kelas
13.	Lilis Apriani, S.Pd.	Guru Kelas	III A	Wali Kelas
14.	Roshna Qotrunada, S.Pd.	Guru Kelas	II C	Wali Kelas
15.	Almira Bintang Fatya, S.Pd.	Guru Kelas	IV B	Wali Kelas
16.	Jois Hidayah, S.Pd.	Guru Kelas	III B	Wali Kelas
17.	Nur Hamidah, AL Haf	Guru Kelas	I C	Wali Kelas

4. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading Kabupaten Banyumas

Kelas	L	P	Jumlah	Total
1 A	15	10	25	70
1 B	12	12	24	
1 C	11	10	21	

2 A	13	12	25	74
2 B	18	8	26	
2 C	15	8	23	
3 A	24	10	34	65
3 B	17	14	31	
4 A	21	15	36	72
4 B	16	20	36	
5 A	16	18	34	67
5 B	20	13	33	
6 A	19	10	29	53
6 B	13	11	24	
			Total :	401



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)

Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Objek : Implementasi Metode Yanbu'a (Perspektif Kurikulum Merdeka)

1. Kegiatan pendahuluan implementasi kurikulum merdeka
2. Latar belakang dan kebijakan adanya program yanbu'a
3. Pelaksanaan program Yanbu'
4. Perencanaan program Yanbu'a
5. Evaluasi terhadap program Yanbu'a

Observasi 2

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Klapagading

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

1. Sumber belajar yang digunakan

2. Bentuk penataan bangku di dalam kelas
3. Media pembelajaran yang digunakan
4. Model pembelajaran yang digunakan

Observasi 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Desember 2023

Tempat : Ruang guru

Objek : Perencanaan program yanbu'a

1. Bentuk perencanaan yang disiapkan
2. Langkah-langkah perencanaan
3. Sarana dan prasarana yang diperlukan pada saat perencanaan
4. Sumber perencanaan program yanbu'a

Observasi 4

Hari/Tanggal : Senin, 18 Desember 2023

Tempat : Ruang guru

Objek : Pelaksanaan program yanbu'a

1. Pembagian kelas dan jadwal program yanbu'a
2. Kebijakan program yanbu'a
3. Kegiatan penyampaian materi
4. Evaluasi kegiatan program yanbu'a

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)**

Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Objek : Implementasi Metode Yanbu'a (Perspektif Yanbu'a)

No.	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Kegiatan pendahuluan implementasi kurikulum merdeka	Untuk penerapan kurikulum merdeka dimulai sejak tahun 2023 bulan Juli, baru dikelas 1 dan kelas 4, karena mengikuti kebijakan dari KEMENAG Banyumas bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka dilalukan segala bertahap setiap tahun dua kelas dan untk kelas yang lain masih mengadopsi kurikulum 2013 atau KTSP.
2.	Kebijakan adanya program yanbu'a	Awalnya ada usulan dari wali murid yang menginginkan adanya program Yanbu'a, karena jauh lebih lengkap dibanding dengan Iqro dan dari para guru tahfidz yang

		melakukan evaluasi bahwa metode Yanbu'a sangat perlu diterapkan karena akan mempermudah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an
3.	Pelaksanaan program Yanbu'	Program Yanbu'a berlangsung setiap selesai KBM pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis yang dipimpin oleh satu guru tutor di setiap kelasnya. Guru tutor mempunyai tanggungjawab penuh terhadap peserta didik di kelas tersebut.
4.	Perencanaan program Yanbu'a	Mengikuti pelatihan terlebih dahulu untuk para guru tutor program Yanbu'a agar memiliki kemampuan yang baik saat membimbing peserta didik belajar Al-Qur'an
5.	Evaluasi terhadap program Yanbu'a	Melakukan evaluasi harian, evaluasi saat ujian semester

Observasi 2

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Tempat : MI Ma'arif NU 1 Klapagading

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

No.	Aspek yang dinilai	Hasil
1.	Sumber belajar yang digunakan	Pembelajaran berbasis proyek melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Fokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu cukup untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi), Fleksibilitas dalam pembelajaran dengan menyesuaikan kemampuan siswa, serta konteks dan muatan lokal.
2.	Bentuk penataan bangku di dalam kelas	Masih menggunakan model kelas tradisional
3.	Media pembelajaran yang digunakan	Dalam kurikulum mereka, penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Salah satunya menggunakan video menjadi salah satu media pembelajaran yang mulai meningkat kembali popularitasnya, karena dapat menampilkan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Observasi 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Desember 2023

Tempat : Ruang Kelas

Objek : Perencanaan program yanbu'a

No.	Aspek yang dinilai	Hasil
1.	Bentuk perencanaan yang disiapkan	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2.	Langkah-langkah perencanaan	Menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja atau penilaian peserta didik.
3.	Sarana dan prasarana yang diperlukan pada saat perencanaan	Semua hal yang dapat mendukung program Yanbu'a seperti dengan adanya alat peraga Yanbu'a
4.	Sumber perencanaan program yanbu'a	RPP dan Silabus.

Observasi 4

Hari/Tanggal : Senin, 18 Desember 2023

Tempat : Ruang guru

Objek : Pelaksanaan program yanbu'a

No.	Aspek yang dinilai	Hasil
1.	Kebijakan program yanbu'a	Sebelum memilih guru tutor maka akan diadakan pelatihan guru tutor program Yanbu'a sehingga sudah dibekali Ilmu dan pengalaman saat akan mengajar peserta didik.
2.	Kegiatan penyampaian materi	Ada dua cara penyampaian materi yaitu dengan cara klasikal (bersama-sama) dan sorogan (individu).
3.	Evaluasi kegiatan program yanbu'a	Dengan melakukan ujian kenaikan halaman, ujian kenaikan jilid dan ujian harian. Sehingga akan mengetahui kemampuan peserta didik.
4.	Pembagian kelas dan jadwal program yanbu'a	Pembagian jilid satu untuk kelas 1 semester gasal, jilid dua semester genap, lalu jilid tiga untuk kelas 2 semester gasal, jilid empat semester genap, selanjutnya jilid lima untuk kelas 3 semester gasal dan jilid enam semester genap

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)

Pedoman Wawancara 1

Narasumber : Ahmad Sudiono, S.Ag. M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Kurikulum apa yang digunakan MI Ma'arif NU 1 Klapagading dalam melaksanakan pembelajaran ?
2. Sejak kapan kurikulum tersebut dilaksanakan ?
3. Bagaimana pendapat kepala madrasah terkait adanya pemberlakuan kurikulum merdeka ?
4. Mengapa kepala madrasah masih menggunakan kurikulum 2013 untuk melaksanakan pembelajaran di sebagian kelas ?
5. Kebijakan apa yang ditegakan oleh kepala madrasah mengenai program yanbu'a yang diterapkan dikelas bawah ?
6. Bagaimana awal mula adanya kebijakan pemberlakuan program yanbu'a di madrasah ?

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : Rasiti, S.Ag. M.Pd.I

Jabatan : Kordinator / Direktur Program Tahfidz dan Yanbu'a

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Tempat : Ruang Guru

1. Apa yang dimaksud dengan program yanbu'a ?
2. Bagaimana pembagian kelas program yanbu'a ?
3. Mengapa sekolah memilih menggunakan metode yanbu'a dalam proses pembelajaran al-qur'an ?
4. Apa manfaat memilih menggunakan metode yanbu'a ?
5. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam program pembelajaran yanbu'a ?
6. Bagaimana pelaksanaanyang dilakukan dalam program pembelajaran yanbu'a ?
7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam program pembelajaran yanbu'a?
8. Mengapa sekolah memilih menggunakan metode yanbu'a dalam proses pembelajaran al-qur'an ?

Pedoman Wawancara 3

Narasumber : Nur Hamidah, AL Haf

Jabatan : Guru pembimbing yanbu'a dan Wali kelas I A

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas I A

1. Apa langkah-langkah guru sebelum maupun saat berlangsungnya program yanbu'a ?
2. Bagaimana proses perencanaan program yanbu'a di kelas ?
3. Bagaimana pelaksanaan terkait program yanbu'a saat di kelas ?
4. Bagaimana proses evaluasi terhadap program yanbu'a ?
5. Apa saja keunggulan dalam penerapan metode yanbu'a pada siswa ?
6. Bagaimana strategi seorang guru dalam upaya meningkatkan bacaan al-qur'an siswa di kelas ?
7. Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi jalannya program yanbu'a di kelas ?
8. Apakah ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi program yanbu'a ?



Pedoman Wawancara 4

Narasumber : Umi Fitriyani, S.Pd.I

Jabatan : Guru pembimbing yanbu'a dan Wali kelas II A

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas II A

1. Apa langkah-langkah guru sebelum maupun saat berlangsungnya program yanbu'a ?
2. Bagaimana proses perencanaan program yanbu'a di kelas ?
3. Bagaimana pelaksanaan terkait program yanbu'a saat di kelas ?
4. Bagaimana proses evaluasi terhadap program yanbu'a ?
5. Apa saja keunggulan dalam penerapan metode yanbu'a pada siswa ?
6. Bagaimana strategi seorang guru dalam upaya meningkatkan bacaan al-qur'an siswa di kelas ?
7. Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi jalannya program yanbu'a di kelas ?
8. Apakah ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi program yanbu'a ?

Pedoman Wawancara 5

Narasumber : Lilis Apriani, S.Pd.

Jabatan : Guru pembimbing yanbu'a dan Wali kelas III A

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas III A

1. Apa langkah-langkah guru sebelum maupun saat berlangsungnya program yanbu'a ?
2. Bagaimana proses perencanaan program yanbu'a di kelas ?
3. Bagaimana pelaksanaan terkait program yanbu'a saat di kelas ?
4. Bagaimana proses evaluasi terhadap program yanbu'a ?
5. Apa saja keunggulan dalam penerapan metode yanbu'a pada siswa ?
6. Bagaimana strategi seorang guru dalam upaya meningkatkan bacaan al-qur'an siswa di kelas ?
7. Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi jalannya program yanbu'a di kelas ?
8. Apakah ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi program yanbu'a

Pedoman Wawancara 6

Nama Siswa : 1. Alina

2. Jihan

Status : Siswa Kelas I A

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas I A

1. Apa yang kamu ketahui tentang yanbu'a ?
2. Kapan pembelajaran metode yanbu'a dilaksanakan ?
3. Apakah pembelajaran metode yanbu'a menyenangkan ?
4. Apakah ada kesulitan dalam belajar membaca al-qur'an menggunakan metode yanbu'a ?
5. Apakah dirumah juga mengaji atau hanya saat disekolah saja ?

Pedoman Wawancara 7

Nama Siswa : 1. Nada Bulan Jaya

2. Prisha Lutfatul Umami

Status : Siswa Kelas II A

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas II A

1. Apa yang kamu ketahui tentang yanbu'a ?
2. Kapan pembelajaran metode yanbu'a dilaksanakan ?

3. Apakah pembelajaran metode yanbu'a menyenangkan ?
4. Apakah ada kesulitan dalam belajar membaca al-qur'an menggunakan metode yanbu'a ?
5. Apakah dirumah juga mengaji atau hanya saat disekolah saja ?

Pedoman Wawancara 8

Nama Siswa : 1. Queen Oliviana Zein

2. Afnan Zhafran El

Status : Siswa Kelas III A

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas III A

1. Apa yang kamu ketahui tentang yanbu'a ?
2. Kapan pembelajaran metode yanbu'a dilaksanakan ?
3. Apakah pembelajaran metode yanbu'a menyenangkan ?
4. Apakah ada kesulitan dalam belajar membaca al-qur'an menggunakan metode yanbu'a ?
5. Apakah dirumah juga mengaji atau hanya saat disekolah saja ?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE YANBU'A

DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING

KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)

Hasil Wawancara 1

Narasumber : Ahmad Sudiono, S.Ag. M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan MI Ma'arif NU 1 Klapagading dalam melaksanakan pembelajaran ?	Kurikulum merdeka baru diterapkan dikelas 1 dan 4, sedangkan untuk kelas 2,3,5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013 atau KTSP.
2.	Sejak kapan kurikulum tersebut dilaksanakan ?	Kurikulum merdeka baru dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2023.
3.	Bagaimana pendapat kepala madrasah terkait adanya	Dengan diberlakukannya kurikulum merdeka justru mempermudah proses pembelajaran, sehingga guru bisa mewujudkan suasana

	pemberlakuan kurikulum merdeka ?	belajar yang interaktif, bermakna, mendalam, dan peserta didik merasa menemukan dunia belajarnya.
4.	Mengapa kepala madrasah masih menggunakan kurikulum 2013 untuk melaksanakan pembelajaran di sebagian kelas ?	Karena berdasarkan Keputusan KEMENG Banyumas untuk kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap setiap tahunnya sebanyak 2 kelas.
5.	Kebijakan apa yang ditegakan oleh kepala madrasah mengenai program yanbu'a yang diterapkan dikelas bawah ?	Dengan melakukan pelatihan guru tentor program Yanbu'a sehingga sudah dibekali Ilmu dan pengalaman saat akan mengajar peserta didik.
6.	Bagaimana awal mula adanya kebijakan pemberlakuan program yanbu'a di madrasah ?	Berawal dari masukan dari wali murid yang menginginkan agar anak lebih mudah belajar Al-Qur'an yakni salah satunya dengan metode Yanbu'a.

Hasil Wawancara 2

Narasumber : Rasiti, S.Ag. M.Pd.I

Jabatan : Kordinator / Direktur Program Tahfidz dan Yanbu'a

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Tempat : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan program yanbu'a ?	Program Yanbu'a merupakan suatu metode menulis, membaca, dan menghafal Al-Qur'an lebih lengkap dan mudah dipahami oleh peserta didik.
2.	Bagaimana pembagian kelas program yanbu'a ?	Pembagian kelas program Yanbu'a yaitu pembagian jilid satu untuk kelas 1 semester gasal, jilid dua semester genap, lalu jilid tiga untuk kelas 2 semester gasal, jilid empat semester genap, selanjutnya jilid lima untuk kelas 3 semester gasal dan jilid enam semester genap
3.	Mengapa sekolah memilih menggunakan metode yanbu'a dalam proses pembelajaran al-qur'an ?	Karena dalam metode Yanbu'a secara materi pembelajaran lebih lengkap dibandingkan dengan Iqro sehingga akan lebih jelas lagi pembahasannya karena terbagi atas beberapa jilid.
4.	Apa manfaat memilih menggunakan metode yanbu'a ?	Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis melainkan menghafal, metode Yanbu'a menggunakan rosm utsmani atau khat penulisan Al-Qur'an standar Internasional dan contoh-contoh huruf sudah digandeng

		semua berasal dari Al-Qur'an.
5.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam program pembelajaran yanbu'a ?	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menentukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja atau penilaian peserta didik
6.	Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan dalam program pembelajaran yanbu'a ?	Ada dua yaitu dengan cara klasikal (bersama-sama) dan sorogan (individu).
7.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam program pembelajaran yanbu'a?	Dengan melakukan ujian kenaikan halaman, ujian kenaikan jilid dan ujian harian. Sehingga akan mengetahui kemampuan peserta didik.

Hasil Wawancara 3

Narasumber : Nur Hamidah, AL Haf

Jabatan : Guru pembimbing yanbu'a dan Wali kelas I A

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas I A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa langkah-langkah guru sebelum maupun saat berlangsungnya program yanbu'a ?	Peserta didik lebih dulu dikondisikan agar lebih kondusif saat pembelajaran akan dimulai, lalu melakukan doa sebelum belajar secara bersama-sama, selanjutnya anak dipanggil satu-satu sesuai absen untuk maju secara sorogan, dan bagi yang menunggu giliran maka untuk menulis jilid Yanbu'a.
2.	Bagaimana proses perencanaan program yanbu'a di kelas ?	Perencanaan program Yanbu'a secara lengkap sudah ada dalam silabus dan RPP.
3.	Bagaimana pelaksanaan terkait program yanbu'a saat di kelas ?	Dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis setelah jam KBM berakhir.
4.	Bagaimana proses evaluasi terhadap program yanbu'a ?	Melakukan evaluasi harian dan pada saat ulangan semester.
5.	Apa saja keunggulan dalam penerapan metode yanbu'a pada siswa ?	Metode Yanbu'a menggunakan tulisan rosm utsmani (khat penulisan Al-Qur'an standar internasional).
6.	Bagaimana strategi seorang guru dalam upaya meningkatkan	Dengan melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai, sehingga setiap sebelum selesai kegiatan untuk

	bacaan al-qur'an siswa di kelas ?	dibiasakan evaluasi materi dahulu.
7.	Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi jalannya program yanbu'a di kelas ?	Adanya alat peraga Yanbu'a yang mempermudah peserta didik dalam belajar Al-Qur'an.
8.	Apakah ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi program yanbu'a ?	Masih kurangnya alat peraga yang disediakan sekolah.



Hasil Wawancara 4

Narasumber : Umi Fitriyani, S.Pd.I

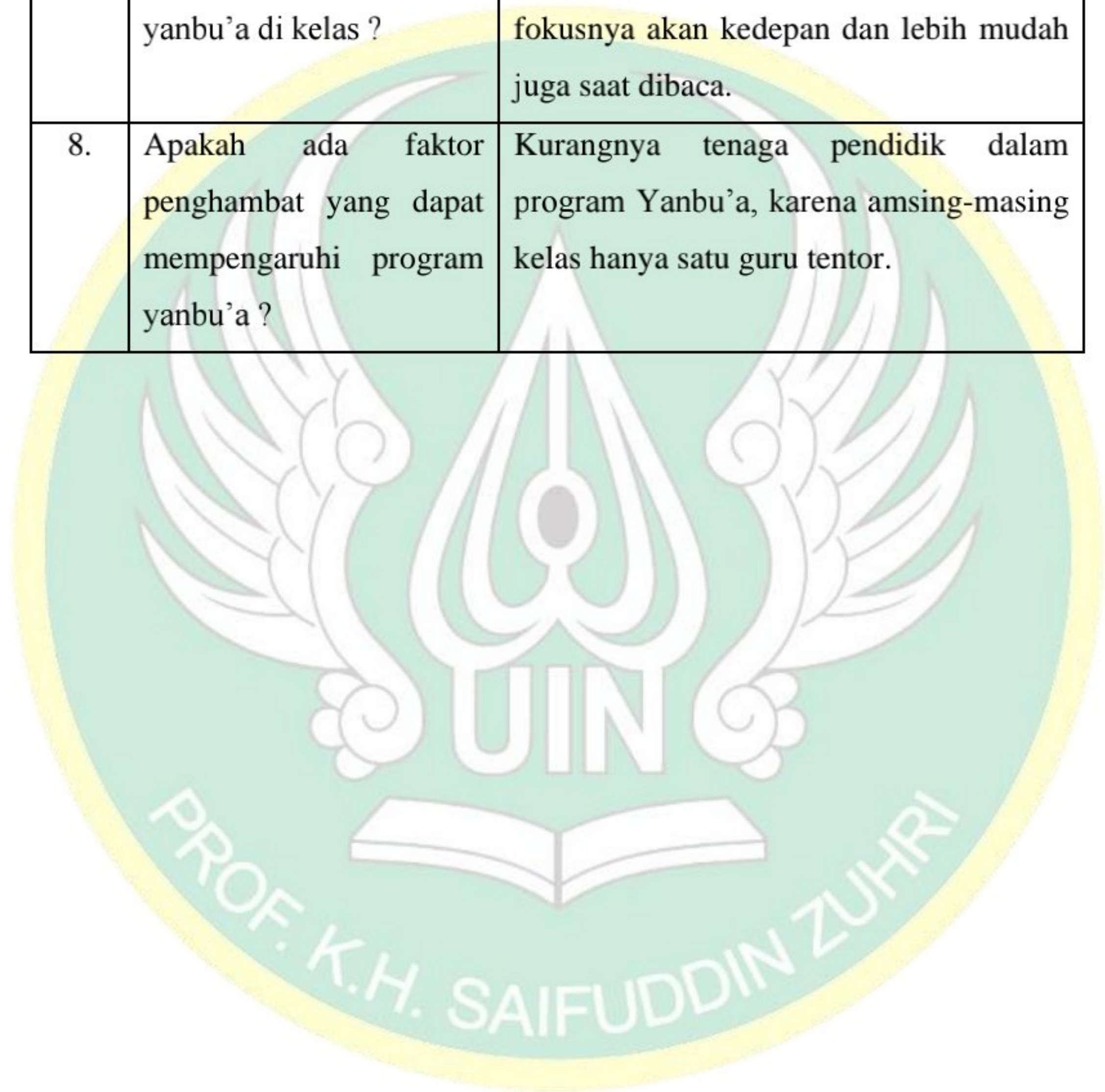
Jabatan : Guru pembimbing yanbu'a dan Wali kelas II A

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas II A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa langkah-langkah guru sebelum maupun saat berlangsungnya program yanbu'a ?	Mengkondisikan kelas agar tidak ramai, selanjutnya melakukan pembiasaan doa bersama-sama sebelum proses belajar dimulai, lalu satu persatu anak gantian maju membaca jilid Yanbu'a dan yang lainnya diberi tugas menulis jilid Yanbu'a saat menunggu giliran maju.
2.	Bagaimana proses perencanaan program yanbu'a di kelas ?	Perencanaan program Yanbu'a ada dalam silabus dan RPP.
3.	Bagaimana pelaksanaan terkait program yanbu'a saat di kelas ?	Untuk pelaksanaannya selama 3 hari dalam seminggu yakni selasa untuk hafalan, rabu digunakan untuk sorogan dan klasikal, dan kamis untuk hafalan dan sorogan.
4.	Bagaimana proses evaluasi terhadap program yanbu'a ?	Evaluasi bisa dilakukan harian maupun saat ulangan semesteran.
5.	Apa saja keunggulan dalam penerapan metode yanbu'a pada siswa ?	Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis melainkan juga metode menghafal.
6.	Bagaimana strategi seorang guru dalam	Tidak menaikkan halaman peserta didik yang belum lancar, lebih baik mengulang

	upaya meningkatkan bacaan al-qur'an siswa di kelas ?	terus halaman atau jilid tersebut sampai benar-benar lancar.
7.	Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi jalannya program yanbu'a di kelas ?	Dengan adanya alat peraga Yanbu'a sangat sekali membantu guru tentor saat mengajar sehingga peserta didik fokusnya akan kedepan dan lebih mudah juga saat dibaca.
8.	Apakah ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi program yanbu'a ?	Kurangnya tenaga pendidik dalam program Yanbu'a, karena masing-masing kelas hanya satu guru tentor.



Hasil Wawancara 5

Narasumber : Lilis Apriani, S.Pd.

Jabatan : Guru pembimbing yanbu'a dan Wali kelas III A

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas III A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa langkah-langkah guru sebelum maupun saat berlangsungnya program yanbu'a ?	Mengkondisikan anak terlebih dahulu supaya rapih, lanjut melakukan doa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu membagi anak menjadi 3 sesi ada yang menulis suratan pendek dan ada yang maju menyetorkan surat, dan ada yang bergiliran untuk sorogan.
2.	Bagaimana proses perencanaan program yanbu'a di kelas ?	Semuanya sudah ada dalam silabus dan RPP program Yanbu'a, seperti guru tutor mempunyai tanggung jawab penuh atas kelas yang diampu
3.	Bagaimana pelaksanaan terkait program yanbu'a saat di kelas ?	Sesuai jadwal dari sekolah, hari selasa, rabu dan kamis untuk pelaksanaan program Yanbu'a, tetapi dari inisiatif sendiri peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an diperbolehkan maju lagi pada saat sepulang program Yanbu'a dan bisa juga pada hari jum'at dengan harapan semua anak mampu menguasai metode Yanbu'a yang diajarkan.
4.	Bagaimana proses evaluasi	Melakukan evaluasi harian dengan

	terhadap program yanbu'a ?	memantau bacaan anak dan saat evaluasi semesteran.
5.	Apa saja keunggulan dalam penerapan metode yanbu'a pada siswa ?	Menekankan pada pembelajaran makhorijul huruf.
6.	Bagaimana strategi seorang guru dalam upaya meningkatkan bacaan al-qur'an siswa di kelas ?	Dengan memberikan kebebasan kepada anak yang mau mengaji saat diluar jadwal sehingga anak akan lebih cepat lancar membaca Al-Qur'an.
7.	Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi jalannya program yanbu'a di kelas ?	Adanya alat peraga Yanbu'a sehingga memudahkan guru tentor dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.
8.	Apakah ada faktor penghambat yang dapat mempengaruhi program yanbu'a	Masih kurangnya guru tentor, seharusnya setiap kelas ada 2 guru tentor dan masih kurangnya alat peraga.

Hasil Wawancara 6

Nama Siswa : 1. Alina

2. Jihan

Status : Siswa Kelas I A

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas I A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang yanbu'a ?	Yanbu'a yaitu metode baca tulis Al-Qur'an
2.	Kapan pembelajaran metode yanbu'a dilaksanakan ?	Hari selasa, rabu dan kamis
3.	Apakah pembelajaran metode yanbu'a menyenangkan ?	Menyenangkan
4.	Apakah ada kesulitan dalam belajar membaca al-qur'an menggunakan metode yanbu'a	Awal-awal ada kesulitan tapi setelah mendengarkan penjelasan guru jadi bisa mengikuti
5.	Apakah dirumah juga mengaji atau hanya saat disekolah saja ?	Mengaji sore di TPQ

Hasil Wawancara 7

Nama Siswa : 1. Nada Bulan Jaya

2. Prisha Lutfatul Umami

Status : Siswa Kelas II A

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas II A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang yanbu'a ?	Yanbu'a adalah pembelajaran membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an.
2.	Kapan pembelajaran metode yanbu'a dilaksanakan ?	Dilaksanakan setiap selesai KBM pada hari selasa, rabu dan kamis.
3.	Apakah pembelajaran metode yanbu'a menyenangkan ?	Menyenangkan dan mudah dipahami
4.	Apakah ada kesulitan dalam belajar membaca al-qur'an menggunakan metode yanbu'a ?	Tidak ada, dengan mendengarkan penjelasan guru tentor maka akan mudah saat membaca Al-Qur'an
5.	Apakah dirumah juga mengaji atau hanya saat disekolah saja ?	Mengaji di TPQ saat dirumah

Hasil Wawancara 8

Nama Siswa : 1. Queen Oliviana Zein

2. Afnan Zhafran El

Status : Siswa Kelas III A

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Tempat : Ruang Kelas III A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu ketahui tentang yanbu'a ?	Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an.
2.	Kapan pembelajaran metode yanbu'a dilaksanakan ?	Setiap hari selasa, rabu dan kamis setelah KBM selesai
3.	Apakah pembelajaran metode yanbu'a menyenangkan ?	Sangat menyenangkan
4.	Apakah ada kesulitan dalam belajar membaca al-qur'an menggunakan metode yanbu'a ?	Tidak sulit, karena menggunakan metode klasikal sehingga lebih memudahkan.
5.	Apakah dirumah juga mengaji atau hanya saat disekolah saja ?	Dirumah mengaji di pondok.

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI
IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 Klapagading
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
2. Visi, misi, tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
3. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
4. Data peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
5. Foto kegiatan di kelas saat program yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
6. Foto wawancara dengan kepala madrasah, kordinator program tahfidz dan yanbu'a, pendamping kelas yanbu'a sekaligus wali kelas, dan peserta didik.

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI
IMPLEMENTASI METODE YANBU'A
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS
(PERSPEKTIF KURIKULUM MERDEKA)

1. Foto kegiatan Program Yanbu'a di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Klapagading



Pembelajaran dengan Klasikal di Kelas I



Pembelajaran dengan sorogan di kelas II



Pembelajaran dengan Klasikal di Kelas II



Pembelajaran dengan sorogan di kelas II

2. Foto wawancara dengan kepala sekolah, guru tentor Yanbu'a sekaligus wali kelas dan peserta didik



Wawancara dengan Kepala Sekolah Ahmad Sudiono, S.Ag., M.Pd.I



Wawancara dengan Koordinator Program Yanbu'a Rasiti S.Ag., M.Pd.I



Wawancara dengan guru tentor kelas 1 Nur Hamidah, AL Haf.



Wawancara dengan guru tentor kelas 2 Umi Fitriyani, S.Pd.I



Wawancara dengan guru tentor Lilis Apriani, S.Pd



Wawancara dengan Alina siswa kelas II



Wawancara dengan Jihan siswa kelas II



Wawancara dengan Queen Oliviana Zein siswa kelas III



Wawancara dengan Afnan Zhafran El siswa kelas IV

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:


Nama : Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052
Semester : 6
Jurusan/Prodi : FTIK/MPI
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP : 198505252015031004

Dosen Pembimbing


Dr. H. Sudiro M.M
NIP : 196604141991031004

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052
Semester : VI
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 31/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31/05/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-359/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**


Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.752/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

29 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 1 Klapagading
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sintia Mulyanti
2. NIM : 2017401052
3. Semester : 6(Enam)
4. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kurikulum Merdeka
2. Tempat/Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Klapagading
3. Tanggal Observasi : 30-03-2023 s.d 14-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 12



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS **MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING**

Alamat : Jl. Lingkar Timur, Klapagading, WangonTelp.(0281)6849022;
HP.081225389744; ✉ 53176; e-mail mimanukla@yahoo.co.id

Nomor : 015/LPM/33.12/MI-65/C/03/2023
Lampiran :-
Perihal : Pemberian Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Menunjuk surat Permohonan Observasi Pendahuluan
No. B.m.752/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023 yang Bpk/Ibu sampaikan.

Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa

Nama : SintiaMulyanti

NIM : 2017401052

Semester : 6(Enam)

Jurusan/Prodi : ManajemenPendidikanIslam

Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan kegiatan yang dimaksud di MI Ma'arif NU 1 Klapagading.
Demikian kami sampaikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Klapagading, 31 Maret 2023

Kepala Madrasah



Ahmad Sudiono,S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5759/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

21 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Klapagading
Kec. Wangon
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Sintia Mulyanti |
| 2. NIM | : 2017401052 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Desa Klapagading RT 03/Rw05 |
| 6. Judul | : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Metode Yanbu'a |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Ma'arif NU 1 Klapagading |
| 3. Tanggal Riset | : 22-11-2023 s/d 22-01-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala LPP. Ma'arif NU Banyumas
2. Kasi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Banyumas
3. Arsip
4. Dokumentasi profil sekolah

Lampiran 14



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING

Alamat : Jl. Lingkar Timur, Klapagading, Wangon Telp.(0281)6849022;
HP.081225389744; ✉ 53176; e-mail mimanukla@yahoo.co.id

Nomor : /LPM/33.12/MI-65/C/03/2023
Lampiran :-
Perihal : Pemberian Ijin Riset Individu

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Purwokerto
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Menunjuk surat Permohonan Ijin Riset Individu
B.m.5759/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023 yang Bpk/Ibu sampaikan.

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Sintia Mulyanti

NIM : 2017401052

Semester : 7(Tujuh)

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tahun Akademik : 2023/2024

Benar-benar telah melakukan penelitian/riset dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Untuk mengadakan kegiatan yang dimaksud di MI Ma'arif NU 1 Klapagading pada tanggal 22 November 2023 s.d. 22 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Klapagading, 22 Januari 2024

Madrasah

Sudiono, S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sintia Mulyanti
 No. Induk : 2017401052
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
 Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M.
 Nama Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 27 Juni 2023	BAB I Kata-kata penulis semua diganti peneliti, definisi konseptual agar ditambah.	A	
2.	Senin, 3 Juli 2023	Penomoran agar tepat, dan footnote yang urut.	A	
3.	Rabu, 1 November 2023	BAB II Tujuan umum mengenai kurikulum ditambah agar lengkap, penulisan dirapihkan lagi.	A	
4.	Selasa, 14 November 2023	BAB III Perhatikan jumlah halaman skripsi pada setiap BAB.	A	
5.	Jum'at, 29 Desember 2023	Ikuti juknis panduan skripsi.	A	
6.	Selasa, 2 Januari 2024	Typo-typo dalam penulisan diperbaiki.	A	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

7.	Senin, 29 Januari 2024	BAB IV Kembangkan lagi pembahasannya (analisis).	A	
8.	Senin, 19 Februari 2024	Menyesuaikan BAB I-IV.	A	
9.	Kamis, 7 Maret 2024	BAB V Dalam skripsi kata "bisa" agar diganti "dapat".	A	
10.	Sabtu, 23 Maret 2024	Melengkapi lampiran-lampiran skripsi.	A	
11.	Minggu, 24 Maret 2024	Menyetorkan revision	A	
12.	Senin, 25 Maret	Acc Munaqosah	A	

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 25 Maret 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M.M.
 NIP. 196604141991031004

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sintia Mulyanti
NIM : 2017401052
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Agama Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka
Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-
Qur'an
Melalui Metode Yanbu'a Di Mi Ma'anif NU 1
Klapagading
Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten
Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 25, Maret 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M.M
NIP. 196604141991031004

Lampiran 17



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-996/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SINTIA MULYANTI

NIM : 2017401052

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19626/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

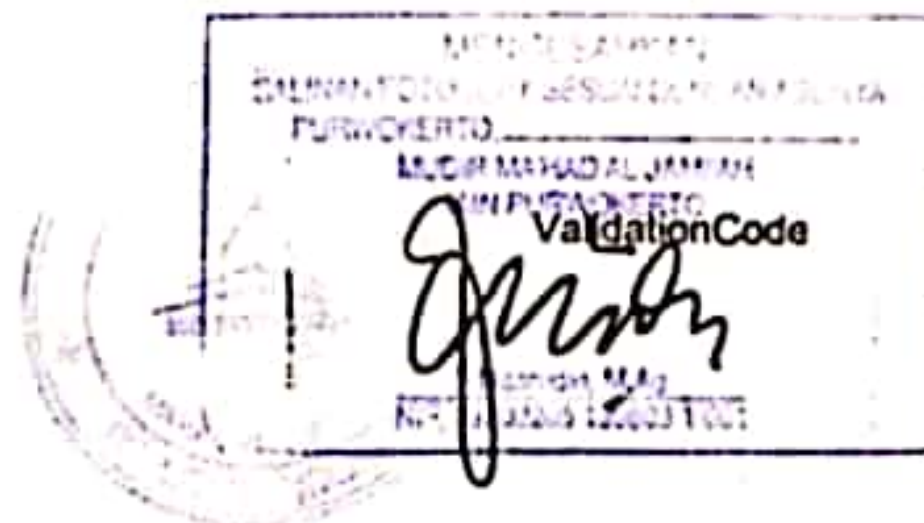
NAMA : SINTIA MULYANTI
NIM : 2017401052

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 95
Tartil : 89
Imla' : 82
Praktek : 85
Nilai Tahfidz : 88



Purwokerto, 27 Jul 2021



Lampiran 19





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0177/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SINTIA MULYANTI**
NIM : **2017401052**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٣٥٤

منحت الى

الاسم

: سنتيا مولياني

المولودة

: بيانوماس، ١٨ أكتوبر ٢٠٠١

الذي حصل على



٤٧ : فهم المسموع

٤١ : فهم العبارات والتراكيب

٤٩ : فهم المقروء

٤٥٥ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بورووكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24354/2021

This is to certify that :

Name : **SINTIA MULYANTI**
Date of Birth : **BANYUMAS, October 18th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 54

Obtained Score : 514



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 23

Sintia Mulyanti

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	7%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	3%
4	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	1%
5	www.jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sintia Mulyanti
2. NIM : 2017401052
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 18 Oktober 2001
4. Alamat Rumah : Desa Klapagading RT 3 / RW 5
5. Nama Ayah : Suryaman
6. Nama Ibu : Turyati
7. Hobi : Kulineran
8. Email : sintiamulyanti18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Ma'arif NU 1 Klapagading (Lulus 2013)
2. Mts Ma'arif NU 1 Jatilawang (Lulus 2016)
3. SMA Negeri 1 Jatilawang (Lulus 2019)
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus 2024)

C. Pengalaman Organisasi

1. Human initiative

